



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN

PERUBAHAN I TAHUN ANGGARAN 2024



UNDIP

**UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

BECOME AN EXCELLENT RESEARCH UNIVERSITY

www.undip.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia yang dilimpahkan sehingga kami mampu menyelesaikan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perubahan I TA 2024. RKAT ini merupakan dokumen penganggaran sebagai wujud dari operasionalisasi Rencana Strategis (Renstra) Undip.

RKAT ini disusun dengan mempertimbangkan terbitnya surat plt Direktur Jenderal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi nomor 1235/E.E1/PR.07.04/2023 tanggal 28 Desember 2023 perihal Alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2024 serta peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengesahan, Penetapan dan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Diponegoro pasal 16 ayat (1). Proses penyusunan RKAT Perubahan I TA 2024 mempertimbangkan beberapa asumsi faktor internal dan faktor eksternal. Target penerimaan sumber pendanaan Undip RKAT Perubahan I TA 2024 diuraikan pada Bab III dan pembahasan anggaran biaya (belanja) RKAT Perubahan I TA 2024 dijelaskan pada Bab IV dan Bab V. Selain itu, untuk mengantisipasi pengeluaran yang sudah diselesaikan di tahun anggaran 2023 namun pengeluaran tersebut belum dapat dibayar dikarenakan adanya faktor-faktor tertentu maka RKAT Perubahan I TA 2024 membuat pencadangan pengeluaran pembiayaan yang akan diuraikan dalam Bab VI. Pada RKAT Perubahan I TA 2024, semua anggaran pengeluaran belanja digunakan untuk menjalankan kegiatan dan output dalam rangka mencapai program kerja Undip.

Harapan kami, dokumen RKAT ini dapat memberikan kejelasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, semoga Undip dapat melaksanakan program-program yang termaktub dalam RKAT dan secara bertahap Undip dapat mewujudkan visi yaitu “Undip menjadi Universitas Riset yang Unggul”.

Rektor



UNIVERSITAS DIPONEGORO
Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum.
REKTOR
NIP.196211101987031004

LEMBAR PENGAJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum
Jabatan : Rektor Universitas Diponegoro
Alamat : Jl. Prof Soedarto, S.H. No.1 Tembalang,
Semarang
Telepon : (024) 7460012
Fax : (024) 7460013
E-mail : rektor@live.undip.ac.id

Dengan ini mengajukan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perubahan I Tahun Anggaran 2024 untuk memenuhi ketentuan dalam rangka Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

Rektor



UNIVERSITAS DIPONEGORO
Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum
REKTOR
NIP. 195211101987031004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Undip sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) diharuskan untuk menyusun rencana kerja dan tahunan sesuai dengan rencana strategis (Renstra) Universitas Diponegoro (Undip). Renstra Undip memuat tujuan strategis dan sasaran strategis serta indikator kinerja utama. Tujuan strategis dan sasaran strategis Undip dapat dicapai dengan penjabaran renstra ke dalam aktivitas dan kebutuhan dana anggaran yang didokumentasikan dalam RKAT. RKAT Perubahan I TA 2024 mengacu pada Renstra Undip Tahun 2020-2024.

Target penerimaan sumber pendanaan Undip RKAT Perubahan I TA 2024 adalah sebesar Rp2.347.727.377.823,00, mengalami penurunan sebesar Rp13.884.600.000,00 (tiga belas milyar delapan ratus delapan puluh empat juta enam ratus ribu rupiah) dari RKAT TA 2024 sebesar Rp2.361.611.977.823,00. Target penerimaan pendanaan berasal dari (3) tiga sumber yaitu: pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pendanaan selain APBN yang terdiri dari pendapatan UKT dan Non UKT, dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya. Sumber pendanaan APBN dikelompokkan menjadi dua, yaitu: Pendanaan APBN untuk gaji dan tunjangan PNS dan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH). BPPTN-BH digunakan untuk biaya operasional dan investasi kecuali pengadaan tanah. Perbandingan Proyeksi Penerimaan dan Pengeluaran RKAT TA 2024 dan RKAT Perubahan I TA 2024 disajikan dalam Tabel 1.

Target penerimaan sumber dana tersebut direncanakan untuk mencapai visi Undip yaitu menjadi universitas riset yang unggul. Visi tersebut dijabarkan dalam empat misi, empat tujuan dan sembilan sasaran strategis. Berdasarkan tujuan strategis dan sasaran strategis maka ditetapkan program-program dan anggarannya seperti pada Tabel 2. Dengan total anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp2.347.727.377.823,00 menurun Rp13.884.600.000,00 dari RKAT TA 2024 sebesar Rp2.361.611.977.823,00.

Rincian pengeluaran RKAT Perubahan I TA 2024 adalah anggaran untuk gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp287.767.678.000,00; anggaran pengeluaran BPPTNBH yang terdiri dari Alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2024 sebesar Rp103.166.400.000,00 dan Alokasi Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum TA 2024 sebesar Rp70.852.333.000,00. Pengeluaran BPPTNBH Tahun 2024 mengalami penurunan karena alokasi BPPTNBH Tahun 2024 berkurang sebesar Rp7.737.600.000,00,00 dari alokasi Tahun 2023 sebesar Rp110.904.000.000,00, serta belum diterima alokasi insentif IKU yang pada Tahun 2023 memperoleh alokasi sebesar Rp6.147.000.000,00. Anggaran belanja selain APBN sebesar Rp1.885.940.966.823,00 termasuk estimasi pengeluaran untuk pembayaran hutang pihak ketiga sebesar Rp25.000.000.000,00 dan pendanaan untuk program *World Class University* (WCU) sebesar Rp178.734.802.717,00 dengan rincian pada Tabel 3.

Tabel 1

Perbandingan Proyeksi Penerimaan dan Pengeluaran RKAT TA 2024 dan RKAT Perubahan I TA 2024

NO	Sumber Dana	RKAT TA 2024		RKAT Perubahan I TA 2024	
			Jumlah (Rp)		Jumlah (Rp)
A	PENDAPATAN APBN		475.671.011.000		461.786.411.000
1	Gaji dan Tunjangan PNS	287.767.678.000		287.767.678.000	
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH dan PRPTN)	187.903.333.000		174.018.733.000	
B	PENDAPATAN SELAIN APBN		1.431.681.064.813		1.431.681.064.813
1	UKT	1.055.050.652.618		1.055.050.652.618	
2	Non UKT	376.630.412.195		376.630.412.195	
C	Jumlah Pendapatan		1.907.352.075.813		1.893.467.475.813
D	BELANJA				
	Jumlah Belanja Program-Program		2.361.611.977.823		2.347.727.377.823
E	SURPLUS/DEFISIT ANGGARAN		(454.259.902.010)		(454.259.902.010)
F	POS PEMBIAYAAN				
1	Penerimaan Pembiayaan				
	a. Saldo SILPA Awal Tahun*)	1.496.635.456.282		1.930.645.717.952	
	b. penerimaan lainnya				
2	Sub jumlah penerimaan pembiayaan	1.496.635.456.282		1.930.645.717.952	
3	Pengeluaran Pimbiayaan				
	a. Menutup Defisit Anggaran	(454.259.902.010)		(454.259.902.010)	
	b. Bayar hutang pihak ketiga				
	c. Pengeluaran lainnya				
4	Sub Jumlah pengeluaran pembiayaan	(454.259.902.010)		(454.259.902.010)	
5	Saldo SILPA Akhir Tahun	1.042.375.554.272		1.476.385.815.942	

*) Saldo SILPA RKAT Perubahan I TA 2024 disesuaikan dengan laporan keuangan unaudited UNDIP tahun 2023

Tabel 2
Program dan Anggaran RKAT Perubahan I TA 2024

No	Jenis Program	BPPTN-BH (Rp)	APBN (Rp)	Selain APBN (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik			10.916.391.950	10.916.391.950
2	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan			94.541.715.839	94.541.715.839
3	Peningkatan Reputasi Undip			24.449.221.762	24.449.221.762
4	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi			38.758.378.469	38.758.378.469
5	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi			25.602.929.000	25.602.929.000
6	Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan			25.805.025.000	25.805.025.000
7	Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset			87.518.758.576	87.518.758.576
8	Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan <i>Endowment Fund</i>			251.878.049.250	251.878.049.250
9	Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi			44.918.402.500	44.918.402.500
10	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan			108.886.443.171	108.886.443.171
11	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset	70.852.333.000		680.260.478.214	751.112.811.214
12	Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola		287.767.678.000	490.571.822.092	778.339.500.092
13	Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan	103.166.400.000		1.833.351.000	104.999.751.000
Total		174.018.733.000	287.767.678.000	1.885.940.966.823	2.347.727.377.823

Tabel 3
Rincian Pendanaan WCU

No	IKU RENSTRA	RKAT AWAL		RKAT REVISI	
		Jumlah	Anggaran (Rp)	Jumlah	Anggaran (Rp)
1	jumlah dosen tamu LN/visiting profesor/visiting lecturer	560	3.250.116.804	666	3.544.011.004
2	jumlah mahasiswa terlibat kegiatan lomba internasional (PTNBH)	320	923.160.000	510	1.276.160.000
3	jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat internasional (PTNBH)	118	311.500.000	247	337.518.600
4	jumlah kerjasama Pendidikan dengan perguruan tinggi luar negeri (PTNBH) (2023-2024)	62	824.000.000	120	669.480.000
5	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	7.713	15.890.600.000	7713	15.952.550.000
6	jumlah artikel publikasi tersubmit di publikasi internasional (PTNBH.05)	919	19.848.075.217	1.925	19.717.830.217
7	jumlah prosiding internasional yang tersubmit (PTNBH.05)	383	221.500.000	1.043	195.100.000
8	jumlah dosen yang menjadi pemakalah dalam seminar internasional (PTNBH.05)	435	708.170.000	835	668.490.000
9	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	301	1.902.300.000	595	141.824.000
10	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	439	16.926.200.000	1.825	22.443.830.000
11	jumlah judul Penelitian RPP (Riset Pengembangan dan Penerapan) (PTNBH)	100	1.842.300.000	100	1.842.300.000
13	Jumlah Judul Penelitian Dengan Luaran Publikasi Internasional Bereputasi (PTNBH.05)	113	15.416.500.000	133	15.416.500.000

No	IKU RENSTRA	RKAT AWAL		RKAT REVISI	
		Jumlah	Anggaran (Rp)	Jumlah	Anggaran (Rp)
14	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	43	142.900.000	81	199.650.000
15	jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan Softskill	1.337	1.821.940.000	21.643	1.867.577.500
16	jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha (PTNBH)	641	263.133.750	3.173	284.833.750
17	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	808	1.867.243.750	1.106	2.010.679.958
18	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	433	719.500.000	943	1.865.900.000
19	Jumlah prodi terakreditasi internasional	12	633.305.000	61	1.714.100.000
20	jumlah kelas internasional (PTNBH.02)	17	98.067.700	53	238.567.700
21	jumlah dosen yang difasilitasi joint research (PTNBH)	31	385.000.000	282	678.900.000
22	jumlah rancangan proposal joint research (PTNBH)	25	103.325.000	95	37.800.000
23	jumlah mahasiswa internasional reguler	322	10.051.000.000	614	66.520.000
24	Jumlah mahasiswa internasional program degree yang mendapatkan beasiswa dari Universitas Diponegoro (KUI)			350	10.000.000.000
25	jumlah mahasiswa internasional paruh waktu/summercourse	635	870.620.000	1.604	740.325.000
26	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan / atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah / swasta / PT lain	5	11.000.000	340	147.498.550
27	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	284	76.676.856.438	284	76.676.856.438
TOTAL			171.708.313.659		178.734.802.717

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
LEMBAR PENGAJUAN	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	9
DAFTAR TABEL	11
DAFTAR GAMBAR	12
BAB I RENCANA STRATEGIS UNDIP 2020-2024	13
1.1 VISI DAN MISI UNIVERSITAS DIPONEGORO	13
1.1.1 Visi Universitas Diponegoro	13
1.1.2 Misi Universitas Diponegoro	15
1.2 TUJUAN STRATEGIS.....	16
1.3 SASARAN STRATEGIS.....	18
1.4 ARAH KEBIJAKAN	20
1.4.1 Penguatan Universitas Riset	20
1.4.2 Penguatan sebagai PTNBH.....	21
1.4.3 Penguatan Karakteristik Universitas Diponegoro	21
1.4.4 Pencapaian <i>World Class University</i> (WCU).....	22
1.4.5 Pengembangan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU).....	25
1.4.6 Peningkatan Kualitas Pembelajaran.....	27
1.4.7 Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan...	29
1.5 STRATEGI.....	31
1.5.1 Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.....	32
1.5.2 Strategi Bidang Sumberdaya	32
1.5.3 Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis	32
1.5.4 Strategi Bidang Riset dan Inovasi	32

	1.6 Target Kinerja Undip Tahun 2024	33
BAB II	GAMBARAN UMUM PROSES PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN PERUBAHAN I TA 2024	41
	2.1 Asumsi Penyusunan RKAT	41
	2.1.1 Faktor Eksternal	41
	2.1.1.1 Lingkungan Eksternal Makro	41
	2.1.1.2 Lingkungan Eksternal Mikro	45
	2.1.2 Faktor Internal	46
	2.2 Pendekatan dan Strategi Penyusunan RKAT	76
	2.2.1 Pendekatan Penyusunan RKAT	76
	2.2.2 Strategi dan Kebijakan Penyusunan RKAT	78
	2.3 Unit Kerja Pengguna Anggaran	86
BAB III	SUMBER PENDANAAN RKAT PERUBAHAN I TA 2024	89
	3.1 Pendahuluan	89
	3.2 Sumber Pendanaan Undip	89
	3.3 Rincian Sumber Pendanaan	90
	3.4 Penerimaan Pembiayaan dari SILPA	91
	3.5 Kegunaan Sumber Pendanaan	91
BAB IV	RENCANA PROGRAM, TARGET KINERJA, DAN ANGGARAN PERUBAHAN I TA 2024 DENGAN SUMBER PENDANAAN SELAIN APBN	94
BAB V	RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN PERUBAHAN I TA 2024 DENGAN SUMBER PENDANAAN APBN	106
	5.1 Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)	106
	5.2 Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BP-PTNBH)	107
BAB VI	ESTIMASI PENGELUARAN PEMBIAYAAN	113
BAB VII	PENUTUP	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Proyeksi Penerimaan dan Pengeluaran RKAT TA 2024 dan RKAT Perubahan I TA 2024.....	5
Tabel 2	Program dan Anggaran RKAT Perubahan I TA 2024.....	6
Tabel 3	Rincian Pendanaan WCU.....	7
Tabel 1.1	Penyelarasan Tujuan Strategis Universitas Diponegoro.....	17
Tabel 1.2	Sasaran Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024.....	19
Tabel 1.3	Indikator Peningkatan Universitas Berdasarkan QS.....	24
Tabel 1.4	Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja IKU PTNBH.....	34
Tabel 1.5	Pencapaian IKU PTNBH Undip Tahun 2022.....	35
Tabel 1.6	Indikator, Target Kinerja dan Program Universitas Diponegoro Tahun 2024.....	35
Tabel 2.1	Prodi Terakreditasi Internasional.....	50
Tabel 2.2	Mahasiswa Asing Tahun 2022.....	52
Tabel 2.3	Mahasiswa Asing Tahun 2023.....	53
Tabel 2.4	Pembangunan Prasarana.....	56
Tabel 2.5	Pembangunan Sarana.....	57
Tabel 2.6	Capaian Indikator Kinerja Utama BP UBIKAR.....	69
Tabel 2.7	Capaian Reputasi Undip Tahun 2023.....	73
Tabel 2.8	Unit Kerja Yang Selaku Pengguna Anggaran.....	87
Tabel 3.1	Sumber Pendanaan RKAT Perubahan I TA 2024.....	89
Tabel 3.2	Rincian Sumber Pendanaan Selain APBN RKAT Perubahan I TA 2024.....	90
Tabel 4.1	Perbandingan RKAT TA 2024 dan RKAT Perubahan I TA 2024 Per Program Sumber Dana Selain APBN.....	97
Tabel 4.2	Rencana Kebutuhan Revitalisasi RSND Tahun 2024.....	99
Tabel 4.3	Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip.....	100
Tabel 5.1	Perbandingan RKAT TA 2024 dan RKAT Perubahan I TA 2024 Per Program Sumber Dana APBN.....	110
Tabel 5.2	Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip sumber dana APBN - Gaji RKAT Perubahan I TA 2024.....	111
Tabel 5.3	Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip sumber dana APBN – BPPTN-BH RKAT Perubahan I TA 2024.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahapan Pencapaian Visi Universitas Diponegoro	15
Gambar 1.2 Roadmap Target Capaian Undip Menuju 500 Besar Dunia Tahun 2020-2024	23
Gambar 1.3 Peringkat Universitas Diponegoro Tahun 2024.....	25
Gambar 1.4 Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri.....	33
Gambar 2.1 Pola Strategi Pengembangan Bisnis	69
Gambar 2.2 Profil Jurnal Undip.....	72
Gambar 2.3 Publikasi di jurnal dan prosiding terindeks Scopus	72
Gambar 2.4 Pendanaan Penelitian Undip	72
Gambar 2.5 Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	73

BAB I

RENCANA STRATEGIS UNDIP 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024 disahkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) tanggal 27 Desember 2019 dan Peraturan Rektor Undip Nomor 33 Tahun 2019. Sejalan dengan adanya perubahan kebijakan di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta telah disahkannya dokumen Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang diturunkan dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai pedoman Perguruan Tinggi dalam penyusunan dokumen Renstra, Renstra Undip Tahun 2020 – 2024 telah dilakukan penyempurnaan sehingga selaras dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2020-2024. Renstra Undip Tahun 2020 - 2024 Perubahan telah disahkan oleh MWA tanggal 22 Maret 2022 dan melalui Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020–2024.

1.1 VISI DAN MISI UNIVERSITAS DIPONEGORO

1.1.1 Visi Universitas Diponegoro

Visi Universitas Diponegoro – yang terdapat dalam Statuta Universitas Diponegoro – memiliki keselarasan dengan visi Nasional (RPJMN) dan visi Kemendikbud, dalam rangka mendukung sinergitas pembangunan pendidikan tinggi secara nasional.

Visi Pembangunan Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 adalah *“Indonesia Berpenghasilan Menengah - Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan”*. Sedangkan Kemendikbud menetapkan visi: *“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang*

bernalas kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”.

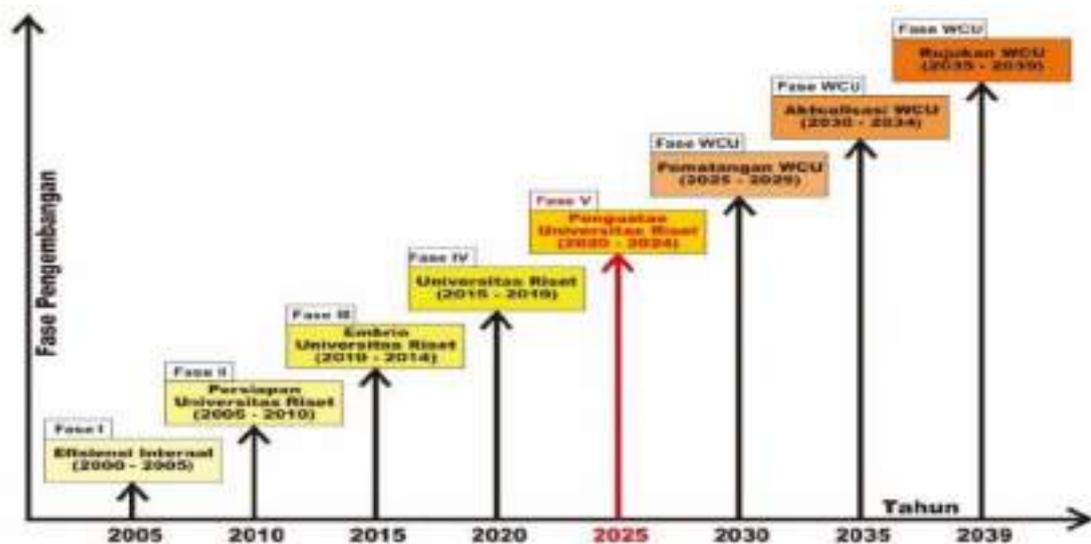
Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro dan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 7 tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro 2015-2039, maka pada tahun 2024 **Visi Universitas Diponegoro** “Menjadi Universitas Riset yang Unggul dan berkelas dunia”.

Pencapaian Visi Undip Tahun 2020 – 2024 diarahkan pada pencapaian tahapan Penguatan Universitas Riset yang disesuaikan dengan ciri khas Undip (Pola Ilmiah Pokok (PIP) yakni berorientasi pada Pengembangan Wilayah Pantai (Coastal Region Eco-Development).

Kriteria universitas riset yang digunakan oleh Universitas Diponegoro adalah:

- a. Memberikan perhatian yang secara serius terhadap penelitian dan publikasi internasional
- b. Aktif dalam pemecahan permasalahan bangsa
- c. Mempunyai program doktor sebagai pusat pembelajaran
- d. Mempunyai banyak teknologi/produk/jasa yang diaplikasikan pada industri
- e. Mempunyai banyak profesor yang aktif dalam riset dan publikasi
- f. Mempunyai banyak mahasiswa yang terlibat dalam riset
- g. Mempunyai banyak tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan riset
- h. Mengalokasikan anggaran yang tinggi untuk riset

Tahapan pencapaian visi untuk Renstra 2020-2024 adalah Penguatan Universitas Riset, dilanjutkan dengan Pematangan Universitas Kelas Dunia (2025-2029), Aktualisasi Universitas Kelas Dunia (2030-2034), dan Universitas Kelas Dunia Rujukan (2034-2039), seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1
 Tahapan Pencapaian Visi Universitas Diponegoro

Landasan awal dalam pencapaian visi universitas adalah nilai-nilai Universitas Diponegoro yakni jujur, peduli, berani dan adil, didukung dengan struktur organisasi yang kompatibel, proses modernisasi, suasana dan lingkungan yang mendukung, serta kebersamaan dan keselarasan dengan pendanaan yang memadai. Visi Universitas Diponegoro menjadi universitas riset yang Unggul akan dicapai melalui Tridharma, yakni pendidikan berbasis riset, pengabdian masyarakat berbasis riset, dan penelitian multidisiplin yang berorientasi pada hilirisasi implementasi hasil riset.

1.1.2 Misi Universitas Diponegoro

Misi Universitas Diponegoro dijabarkan untuk mempertegas peran strategis Universitas Diponegoro dalam pelaksanaan Tridharma Pendidikan Tinggi. Misi Universitas Diponegoro juga memiliki keselarasan yang kuat dengan misi Nasional yang tertuang dalam RPJMN tahun 2020-2024 dan misi Kemendikbud yang mencakup upaya dalam mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan pada periode 2020-2024 dalam aspek pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan tata kelola.

Misi Universitas Diponegoro adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang akademik, profesi dan atau vokasi yang menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan berkelas dunia;
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, produk-produk inovasi dan teknologi yang mempunyai daya saing nasional dan internasional;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan hasil-hasil penelitian dan hak kekayaan intelektual yang berupa produk-produk inovasi dan teknologi yang mempunyai daya saing nasional dan internasional; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, transparan, dan berkeadilan.

1.2 TUJUAN STRATEGIS

Tujuan Universitas Diponegoro selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sangat penting dalam mendukung peran strategis Universitas Diponegoro dalam proses pembangunan nasional. **Tujuan Strategis Universitas Diponegoro adalah:**

1. Menghasilkan lulusan berkualitas dunia dan unggul yang komunikatif, profesional, berjiwa *leader*, *entrepreneur*, berpikir kritis dan sebagai agen perubahan;
2. Mengembangkan dan menerapkan penelitian inovatif, memberikan solusi permasalahan masyarakat, industri dan negara berbasis karakteristik Undip, dan publikasi bertaraf internasional;
3. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuh-kembangkan jiwa dan penerapan kewirausahaan (*entrepreneurship*) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta didukung Sistem Informasi yang terpadu; dan
4. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, dan meningkatkan

kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi serta menjadi teladan bagi Perguruan Tinggi lain.

Tujuan Strategis Universitas Diponegoro selaras dengan Tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mencapai Visi dan Misi Kemendikbud sebagaimana tertuang dalam Renstra Dirjen Dikti yaitu : (1) Penguatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi; (2) Penguatan mutu dosen dan tenaga kependidikan; (3) Penguatan sistem tata kelola Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Ketercapaian Tujuan Strategis Undip akan mendukung ketercapaian Program Pendidikan Tinggi yang ditunjukkan dengan rumusan indikator dan target pada tahun 2024 sebagaimana yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

Penyelarasan Tujuan Strategis Universitas Diponegoro dengan Tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2020 - 2024

Tujuan Strategis Renstra Undip	Indikator Tujuan^{*)}	Target 2024^{**)}
1. Menghasilkan lulusan berkualitas dunia dan unggul yang komunikatif, profesional, berjiwa <i>leader</i> , <i>entrepreneur</i> , berpikir kritis dan sebagai agen perubahan;	IKP 5.1.1 Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya	0,23
2. Mengembangkan dan menerapkan penelitian inovatif, memberikan solusi permasalahan masyarakat, industri dan negara berbasis karakteristik Undip, dan publikasi bertaraf internasional.	IKP 5.1.3 Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University by Subject	6

Tujuan Strategis Renstra Undip	Indikator Tujuan ^{*)}	Target 2024 ^{**)}
3. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuhkan jiwa dan penerapan kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta didukung Sistem Informasi yang terpadu	IKP 5.2.2 Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya	80,0
4. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi serta menjadi teladan bagi Perguruan Tinggi lain	IKP 5.3.2 Jumlah Satker di Ditjen Dikti mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	1

1.3 SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis Universitas Diponegoro selaras dengan Sasaran Program Pendidikan Tinggi pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sasaran strategis yang diselaraskan dengan : (1) Penguatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi; (2) Penguatan Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan; dan (3) Penguatan Sistem Tata Kelola Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Berdasarkan sasaran strategis tersebut, maka **Sasaran Strategis Universitas Diponegoro** dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul.
2. Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di bidang kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.
3. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di jurnal internasional bereputasi.

4. Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK.
5. Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Undip.
6. Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi.
7. Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang memiliki kompetensi dan profesional.
8. Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi antar bidang.
9. Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan.

Tabel 1.2

Sasaran Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024

Misi Undip	Tujuan Strategis Renstra Undip	Sasaran Strategis Undip
1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif;	1. Menghasilkan lulusan berkualitas dunia dan unggul yang komunikatif, profesional, berjiwa <i>leader</i> , <i>entrepreneur</i> , berpikir kritis dan sebagai agen perubahan;	1. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul
		2. Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di bidang kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal;	2. Mengembangkan dan menerapkan penelitian inovatif, memberikan solusi permasalahan masyarakat, industri dan negara berbasis karakteristik Undip, dan publikasi bertaraf internasional.	3. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di jurnal internasional bereputasi
		4. Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat	3. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk	5. Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Undip

Misi Undip	Tujuan Strategis Renstra Undip	Sasaran Strategis Undip
menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal; dan	peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuhkan jiwa dan penerapan kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta didukung Sistem Informasi yang terpadu	6. Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi
4. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan.	4. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi serta menjadi teladan bagi Perguruan Tinggi lain	7. Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang memiliki kompetensi dan profesional 8. Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi antar bidang.
		9. Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan

1.4 ARAH KEBIJAKAN

1.4.1 Penguatan Universitas Riset

Universitas Riset adalah universitas yang dalam menjalankan fungsi pendidikan yang meliputi aspek kultur, proses, sumber daya manusia, dan pembiayaannya bertumpu pada kegiatan riset. Indikator universitas riset yang harus dipenuhi antara lain :

1. Budaya riset hidup dalam universitas
2. Sebanyak 10% - 25% biaya operasional universitas diperoleh dari kegiatan riset, kerjasama riset (hasil riset) dengan industri, hak kekayaan intelektual/paten.
3. Jumlah profesor > 10%
4. Jumlah doktor > 80%
5. Jumlah program studi S2/S3 > 50%

Fase Undip sebagai Penguatan Universitas Riset selama 5 tahun diarahkan untuk peningkatan capaian kegiatan berdasarkan indikator di atas dengan penguatan dosen sebagai peneliti, alokasi pendanaan untuk penelitian, pendampingan penelitian dan publikasi dosen lektor kepala menuju ke guru besar, serta mengintensifkan publikasi internasional bereputasi bagi mahasiswa program doktor sebagai syarat kelulusan yang tertuang dalam Peraturan Rektor.

1.4.2 Penguatan sebagai PTNBH

Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi non-vokasi dengan jumlah total sebanyak 2.141 perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Sebagai PTNBH, Undip termasuk pada klaster 1 perguruan tinggi Indonesia yang berstatus PTNBH.

Pemeringkatan Perguruan Tinggi berfokus pada indikator atau penilaian yang berbasis *Output – Outcome Base*, yaitu dengan melihat Kinerja Masukan dengan bobot 40% yang meliputi kinerja Input (15%) dan Proses (25%), serta Kinerja Luaran dengan bobot 60% yang meliputi Kinerja Output (25%), dan *Outcome* (35%). Penambahan indikator baru tersebut sebagai upaya agar perguruan tinggi dapat secara aktif merespon perkembangan zaman, terutama revolusi industri keempat dan kebutuhan tenaga kerja.

Undip pada tahun 2020 – 2024 harus mampu menduduki peringkat teratas pada klaster 1 pemeringkatan perguruan tinggi, sehingga indikator sebagai salah satu PTNBH terbaik di Indonesia akan terus diraih oleh Undip.

1.4.3 Penguatan Karakteristik Universitas Diponegoro

Indonesia merupakan negara maritim, mengingat dua pertiga wilayahnya berupa wilayah perairan laut. Potensi wilayah perairan laut yang sangat besar, sehingga diperlukan penanganan dan pengelolaan yang maksimal dan profesional. Pembangunan berporos maritim adalah pilihan yang tepat pada masa depan. Sejalan dengan hal tersebut, peran Undip sebagai salah satu pusat keilmuan di Jawa Tengah, menjadi

sangat besar untuk memecahkan berbagai persoalan kelautan baik di dalam maupun di luar negeri.

Universitas Diponegoro, selain menjadi universitas berkelas dunia berbasis Entrepreneurial University, juga ingin menjadi kiblat atau acuan peradaban universitas-universitas di dunia. Ciri dan kekhasan kearifan lokal yang dimiliki oleh Undip diantaranya pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, pesisir serta pemberdayaan dan pengolahan sumber daya laut dan kemaritiman.

Hal ini dituangkan dalam Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Diponegoro yang berorientasi pada Pengembangan Wilayah Pantai (*Coastal Region Eco-Development*). Hal ini sangat mendukung upaya pemerintah saat ini yang ingin menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Hal ini didukung oleh potensi serta kondisi luas wilayah laut Indonesia yang mencapai 5,8 juta km² atau sekitar 70% dari luas total wilayah Indonesia. Selain itu Indonesia juga memiliki garis pantai terpanjang keempat di dunia yaitu 95.181 km.

Orientasi dan ciri penelitian Undip yang tertuang dalam PP No 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro pasal 24 ayat 5 diarahkan pada **“pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan yang diperluas menjadi pemberdayaan dan pengolahan sumberdaya laut dan kemaritiman”**.

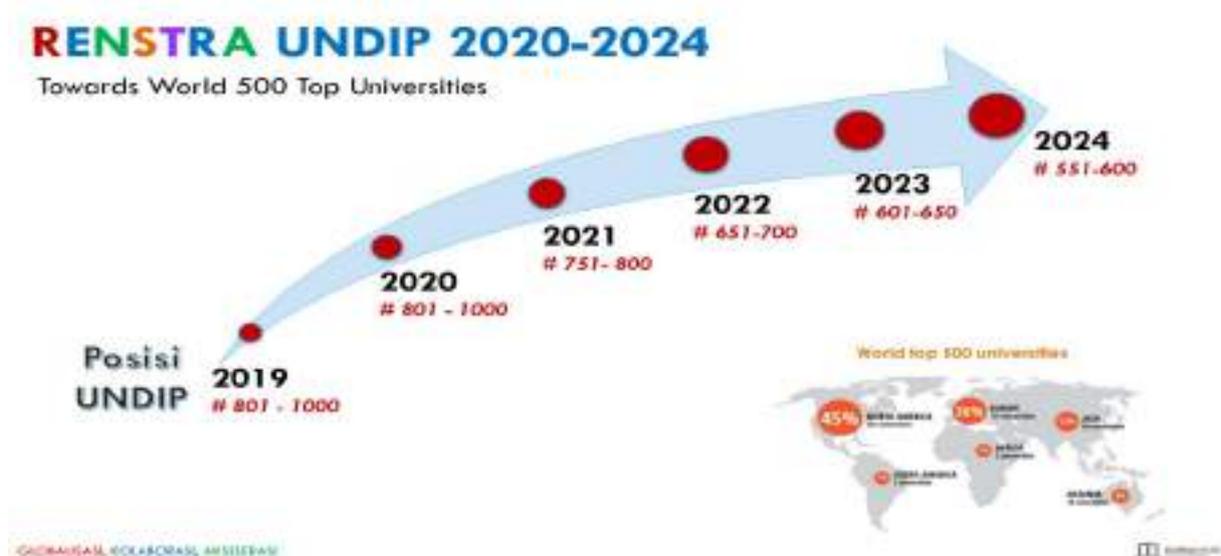
Penguatan karakteristik ini dapat dilakukan melalui penerapan kebijakan penelitian baik oleh LPPM maupun Fakultas/Sekolah dengan menitikberatkan pada pemberdayaan sumberdaya laut dan kemaritiman yang dilakukan secara interdisiplin atau transdisiplin bidang-bidang ilmu yang ada di Undip.

1.4.4 Pencapaian *World Class University* (WCU)

Universitas berskala dunia (WCU) adalah universitas yang unggul dalam mengelola pendidikan, pembelajaran, dan penelitian yang dicirikan dari manajemen pengelolaan sumberdaya manusia, infrastruktur, prestasi, reputasi dan karya-karya individu dosen yang diakui dunia.

World class university identik dengan universitas riset, dimana lebih mengutamakan prestasi dan reputasi (pengakuan). Undip sebagai universitas riset sekaligus berupaya mencapai prestasi menuju 500 besar universitas kelas dunia (*world class university*), yaitu pada peringkat 551-600 QS WUR (*Quacquarelli Symonds - World University Rankings*).

Oleh karena itu telah ditetapkan arah kebijakan dan pengembangan Undip menuju *world class university* pada Rencana Strategis tahun 2020-2024 yang dituangkan dalam Indikator Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024. Pengembangan dalam menuju *world class university* perlu dilakukan secara sistematis, konsisten dan kontinyu dalam rangka mencapai tujuan menuju 500 besar dunia untuk periode 2020-2024. Secara bertahap Undip akan mengarah dari posisi 801-1000 pada tahun 2020 menuju posisi 551-600 pada tahun 2024 (Gambar 1.2)



Gambar 1.2

Roadmap Target Capaian Undip Menuju 500 Besar Dunia Tahun 2020-2024

Adapun terkait beberapa indikator yang akan menjadikan acuan dalam pengembangan Undip menuju 500 besar ranking dunia, digunakan beberapa indikator perangsingan regional Asia (QS AUR) dan perangsingan dunia (QS WUR) seperti pada Tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.3
Indikator Pemeringkatan Universitas Berdasarkan QS

QS Asia University Ranking	Bobot	QS World University Ranking	Bobot
Academic Reputation	30 %	Academic Reputation	40 %
Employer Reputation	20 %	Employer Reputation	10 %
Faculty Student	10 %	Faculty Student	20 %
Staff with PhD	5 %	Citation per Faculty	20 %
Citations per Paper	10 %	International Faculty	5 %
Paper per Faculty	5 %	International Students	5 %
International Research	10 %		
International Faculty	2,5		
International Students	2,5		
Inbound Exchange	2,5		
Outbound Exchange	2,5		

Dalam Pokok-Pokok Kebijakan Umum Undip disebutkan 6 usaha mencapai WCU yaitu :

- 1) Meningkatkan reputasi akademik (*Academic reputation*) pada berbagai bidang yang meliputi : (i) meningkatkan publikasi internasional dan *citation per faculty*; (ii) pertukaran dosen tamu dan peneliti dengan universitas-universitas terkemuka di dunia; (iii) membangun kerjasama dengan industri nasional/ internasional, universitas terkemuka dunia, lembaga-lembaga internasional untuk mendapatkan dana penelitian internasional.
- 2) Meningkatkan *Employer reputation* melalui usaha : (i) penguatan UCC dengan perusahaan nasional maupun multi nasional; (ii) penguatan sistem informasi dan jejaring Alumni baik di dalam negeri maupun di luar negeri; (iii) Meningkatkan kerjasama dengan Asosiasi Profesi.
- 3) Membangun *International Branding* melalui usaha : (i) Meningkatkan jumlah mahasiswa asing; (ii) meningkatkan kerjasama akademik dengan universitas terkemuka dunia untuk program *dual degree* atau *joint degree*; (iii) menyelenggarakan atau partisipasi pada kegiatan akademik yang bersifat internasional.

- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran (*teaching quality*) melalui usaha:
 - (i) peningkatan: buku ajar, monograf, book chapters, dan buku teks berbahasa Inggris; (ii) pelatihan dan pendampingan penulisan artikel untuk publikasi internasional.
- 5) Meningkatkan aksesabilitas melalui usaha menyelenggarakan workshop untuk pengembangan website untuk berbagai tujuan bidang pendidikan maupun penelitian.
- 6) Memperbaiki peringkat universitas dalam jajaran 500 besar dunia (pada tahun 2025) dan peringkat 300 besar (tahun 2030), dengan target capaian selama 2020-2024 Undip di ranking dunia berada pada posisi 800-1000 (2020), 751-800 (2021), 651-700 (2022), 601-650 (2023), 551-600 (2024). Peringkat Undip Tahun 2024 tersaji dalam gambar 1.3.



Gambar 1.3
Peringkat Universitas Diponegoro Tahun 2024

1.4.5 Pengembangan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)

Universitas Diponegoro memiliki tanah yang tersebar pada beberapa lokasi di Provinsi Jawa Tengah yang berada di Kota Semarang, Kabupaten Jepara, Kabupaten Magelang, serta Kampus Program Studi

Diluar Kampus Utama (PSDKU) yang berada di Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kabupaten Rembang. Untuk pengembangan kedepan, diperlukan adanya konsep pengembangan aset tanah Undip baik yang berupa kampus maupun lahan. Hal ini terkait dengan pengoptimalan aset tanah yang dimiliki oleh Undip ke depan. Berikut konsep pengembangan pada masing-masing lokasi :

a. Kota Semarang

- 1) Kampus Pleburan: Diarahkan sebagai kawasan pendidikan kampus Pascasarjana serta didukung dengan Kawasan Bisnis. Kampus Undip Pleburan diarahkan akan dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas seperti street retail, gedung parkir, auditorium, museum, convention hotel, *convention center*, *mixed use building*, masjid, *rental office*, kolam dan panggung *amphitheater*.
- 2) Kampus Tembalang: Diarahkan sebagai Kawasan Kampus Utama yang menunjang layanan administrasi dan akademik, kampus pendidikan, pengembangan fasilitas penunjang, serta pengembangan zona bisnis. Pengembangan zona bisnis dapat dikembangkan melalui penginapan, SPBU Undip, gedung Convention Hall, serta pengembangan inkubator bisnis.
- 3) Kalisari: Pengembangan Laboratorium pengairan Fakultas Teknik.
- 4) Kagok: Diperuntukan untuk Mess/Wisma Karyawan dan Dosen Undip.

b. Kabupaten Jepara

- 1) Kampus LPWP : Pengembangan laboratorium Jurusan Perikanan, dilengkapi dengan perpustakaan, ruang seminar, asrama mahasiswa, serta guest house. Mengingat keberadaan lokasi yang berada di dekat dengan Pantai Kartini, sehingga cocok dikembangkan *guest house*.
- 2) Kampus Mlonggo : Pengembangan kampus Fakultas Kedokteran dan asrama mahasiswa.
- 3) Kampus Teluk Awur : Pengembangan *Marine Science Techno Park* yang diarahkan menjadi Pusat pengembangan tambak udang

nasional dilengkapi dengan kompleks rumah dinas, serta *guest house*.

c. Kabupaten Magelang

- 1) Poliklinik Diponegoro: Pengembangan klinik pratama sebagai fasilitas kesehatan dan balai pengobatan kebencanaan.
- 2) Kandang Bumiharjo: Pengembangan kandang ternak terpadu sebagai laboratorium untuk penelitian di bidang peternakan.

d. Kampus PSDKU

- 1) PSDKU Kabupaten Pekalongan: Pengembangan *Science Techno Park* di bidang peternakan. Kedepannya diarahkan sebagai pusat pengembangan sapi unggulan nasional. Kedepannya diarahkan untuk Kampus Fakultas Peternakan dan Pertanian dengan kapasitas 8 Prodi (Desa Kesesi). Pengembangan kampus pendidikan dengan kapasitas 6 Prodi (Desa Tanjungkulon).
- 2) PSDKU Kabupaten Batang : Pengembangan *Science Techno Park* di bidang pertanian. Kedepannya diarahkan sebagai pusat pengembangan industri minyak atsiri dan kawasan agro tourism. Pengembangan kawasan tersebut berpotensi menjadi kawasan wisata mengingat kawasan berada dekat dengan Kawasan Dieng. Kedepannya diarahkan untuk Kampus Fakultas Peternakan dan Pertanian dengan kapasitas 6 prodi.
- 3) PSDKU Kabupaten Rembang : Pengembangan AKN (Akademi Komunitas Negeri) di bidang Teknik Informatika, Kelautan dan Perikanan (khususnya perikanan tambak), Teknik Industri, Sastra Inggris, dan Hukum. Potensi perikanan tambak menjadi potensi Kabupaten Rembang, sehingga perlu dikembangkan program studi terkait sektor tersebut.

1.4.6 Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Penjaminan mutu dan kualitas dalam proses pembelajaran harus memenuhi komposisi dosen dan mahasiswa secara proporsional. Rasio jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa yang ideal menurut

instrumen Akreditasi Institusi BAN-PT adalah 1 : 20 untuk mahasiswa eksak dan 1 : 30 untuk sosial. Dalam pedoman akreditasi BAN-PT terbaru disebutkan bahwa skor 4 diperoleh jika $15 \leq RMD \leq 25$ (Rasio Saintek) dan $25 \leq RMD \leq$ Rasio Soshum.

Rasio dosen terhadap mahasiswa Undip pada Tahun 2019 sebesar 1 : 32, akan ditingkatkan menjadi 1 : 24 pada Tahun 2024 dengan jumlah mahasiswa kumulatif setiap tahun sebesar 55.000 mahasiswa. Rasio dosen dan mahasiswa serta jumlah mahasiswa ini digunakan juga sebagai landasan pembukaan program studi baru.

Peningkatan fasilitas pembelajaran bagi mahasiswa menuju era *society industri* 5.0 dengan tersedianya fasilitas pembelajaran online dan blended (*e-course*, Kuliah Online, *Single Sign-On*), e-library, Undip e-journal, e-book, e-print, e-tools. Fasilitas e-journal Undip terdiri dari jurnal dari berbagai bidang studi baik yang terindeks nasional (SINTA), internasional (DOAJ), internasional bereputasi (Scopus).

Sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa memiliki hak belajar 3 semester di luar Program Studi sehingga diharapkan mahasiswa mempunyai pengalaman belajar di dalam Program Studi Undip sebanyak 5 semester (mata kuliah wajib program studi), pengalaman belajar di luar Program Studi Undip sebanyak 1 semester (mata kuliah pilihan program studi) dan pengalaman belajar di luar kampus Undip sebanyak 2 semester. Pembelajaran di luar kampus Undip dapat mencakup 8 kegiatan yaitu magang/praktik industri, proyek di desa, pertukaran pelajar, penelitian/riset, wirausaha, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan dan mengajar di sekolah. Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

Peningkatan skill lulusan, perlu metode pembelajaran yang menerapkan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based-project*. Dalam metode *case method* mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus, mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. Sedangkan pada metode *team-based project* kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama, kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi; dan setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif. Kedua metode pembelajaran ini memiliki bobot 50% dari bobot nilai akhir, sehingga kriteria evaluasi nilai akhir sebagai berikut :

$$\text{Kriteria Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah mata kuliah yang menggunakan } \textit{case method} \text{ atau } \textit{team-based project} \text{ sebagai bagian dari bobot evaluasi}}{\text{Total jumlah mata kuliah}} \times 100$$

1.4.7 Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

a. Kualitas Dosen

Pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) PTNBH dan Renstra yang telah ditetapkan oleh Universitas Diponegoro, perlu dilakukan beberapa upaya peningkatan kualitas dosen yang meliputi :

- 1) Penyediaan beasiswa studi lanjut bagi dosen bergelar Magister (S2) untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang doktor (S3) baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri;
- 2) Dosen berkegiatan tridharma di luar kampus (bekerja sebagai praktisi di dunia industri) dengan seizin institusi atau pimpinan perguruan tinggi dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah

sks yang harus dicapai selama berkegiatan tridharma di luar kampus. Kegiatan ini akan menambah pengalaman dosen untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki dan akan ada transfer pengalaman praktek tersebut kepada mahasiswa. Dosen dapat melakukan tridharma di perguruan tinggi di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject) atau perguruan tinggi dalam negeri lainnya. Kriteria kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- 3) Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Adapun kriteria lembaga kompetensi meliputi :
 - a) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
 - b) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - c) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
 - d) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
 - e) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
- 4) Peningkatan capaian pembelajaran dengan mendatangkan dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Untuk PTN Akademik harus memenuhi syarat berpengalaman kerja di : perusahaan multinasional, perusahaan swasta nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD.

b. Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan

Sejalan dengan arahan Presiden RI dalam rangka efisiensi birokrasi, Undip sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH)

mempunyai otonomi non akademik, salah satunya pengelolaan pendanaan yang berasal dari masyarakat. Di sisi lain, ada kecenderungan menurunnya alokasi dana dari pemerintah dari tahun ke tahun, sehingga Undip perlu mempunyai strategi apabila pada saatnya lepas dari pendanaan pemerintah. Kebijakan ini berdampak pula pada sistem dan tata kelola kepegawaian, dimana alokasi ASN dari tahun ke tahun juga berkurang, sehingga pada akhirnya pegawai ASN akan tereduksi oleh mutasi atau purna tugas, selain adanya wacana bahwa untuk PTNBH, status kepegawaiannya lepas dari pemerintah (swastanisasi).

Otonomi Perguruan Tinggi memberikan peluang bagi Undip untuk menentukan sendiri berbagai kebijakan yang terkait dengan kepegawaian. Status pegawai PTNBH yang sebelumnya merupakan pegawai pemerintah, dalam hal ini ASN akan dihapuskan dan status pegawai menjadi murni pegawai Undip. Menyikapi hal tersebut, Undip harus kuat dalam mengelola sumber-sumber pendapatan, karena porsi belanja pegawai merupakan yang terbesar dari belanja lainnya.

Jumlah tenaga kependidikan Undip saat ini berjumlah 2.097 orang, sebagian besar merupakan jabatan administrasi pelaksana, sedangkan untuk jabatan fungsional relatif lebih kecil. Arah kebijakan pengembangan kepegawaian Undip kedepan harus didasarkan pada penilaian dan pemetaan jabatan, juga didasarkan pada kompetensi yang dibutuhkan pada formasi jabatan tertentu. Pengembangan karir tenaga kependidikan Undip juga diarahkan pada pemenuhan jabatan fungsional berdasarkan kompetensi.

1.5 STRATEGI

Perumusan strategi dilakukan dengan cara analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Treat*) dengan memperhatikan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai dan juga isu-isu strategis yang ada. Berdasarkan analisis SWOT, maka strategi Undip untuk menggapai

tujuan strategis tersaji pada masing-masing bidang yaitu Akademik dan Kemahasiswaan, Sumberdaya, Komunikasi dan Bisnis, Riset, Inovasi dan Kerja Sama:

1.5.1 Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

1. Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik
2. Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dengan Pengalaman Praktis yang Relevan dengan Revolusi Industri 4.0
3. Meningkatkan Reputasi Undip Skala Nasional dan Internasional

1.5.2 Strategi Bidang Sumberdaya

1. Meningkatkan Kualitas, Profesionalisme dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
2. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana
3. Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi
4. Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan

1.5.3 Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis

1. Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal Undip maupun *Endowment Fund*
2. Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas Pendidikan

1.5.4 Strategi Bidang Riset dan Inovasi

1. Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi
2. Meningkatkan pendanaan Penelitian dan Publikasi
3. Memperkuat Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)
4. Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset

1.6 Target Kinerja Undip Tahun 2024

Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum menetapkan Indikator Kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 yang mencakup Indikator Kinerja Utama (IKU) PTNBH dan Indikator Kinerja Undip (IKU).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi terdapat 8 Indikator Kinerja Perguruan Tinggi Negeri. terdapat 3 sasaran dan 8 Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri sebagaimana dijelaskan dalam gambar 1.4.



Gambar 1.4
Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri

Adapun capaian IKU PTNBH Tahun 2023 dan target IKU PTNBH Tahun 2024 Universitas Diponegoro sebagaimana Rencana Strategis Undip Tahun 2020 – 2024 (Perubahan) disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.4
Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja IKU PTNBH
Universitas Diponegoro Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2023	Capaian Realisasi Kinerja 2023	Target 2024	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	96,12	85
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40	23,91	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	31	46,36	47
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	25	35,73	36
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	rasio	1,1	3,27	3
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	rasio	0.7	4,93	2
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	51	73,62	74
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	11	42,31	45
4	Meningkatnya tata	9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	AA	AA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2023	Capaian Realisasi Kinerja 2023	Target 2024
	kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	92,05	92,50
		11 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%			50

Tabel 1.5
Pencapaian IKU PTNBH Undip Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama PT : Universitas Diponegoro (2022)								
KETERANGAN	IKU1	IKU2	IKU3	IKU4	IKU5	IKU6	IKU7	IKU8
NILAI ABSOLUT PENCAPAIAN	6.831/8.900	913/32.999	688/3.672	909/1.672	5.876/1.672	61/80	1.528/4.229	31/70
PERSENTASE PENCAPAIAN	81,3%	2,77%	40,97%	54,37%	303,97%	75,25%	75,89%	39,47%
PERTUMBUHAN DARI TAHUN LALU	30,57%	-25,87%	5,93%	1,20%	-24,70%	8,23%	10,77%	11,83%
DELTA TERHADAP GOLD STANDARD	5,39%	-27,23%	20,97%	14,37%	288,30%	28,21%	-41,89%	34,47%
DATA KETERSEDIAAN IKU	7.818	26.188	688	909	6.876	80	1.328	31
DATA KESESUAIAN IKU	6.831	913	688	909	5.876	61	1.328	31

Penggunaan Tinggi dapat melihat data pencapaian IKU lebih detail pada Aplikasi Dashboard IKU PT yang dapat diakses melalui laman <http://iku-pt.kemdikbud.go.id/>

Score Pencapaian = 71 (Middle 70%)

Dalam pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Universitas Diponegoro juga menetapkan Indikator Kinerja Undip Tahun 2020 – 2024 yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.6
Indikator, Target Kinerja dan Program Universitas Diponegoro Tahun 2024

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja	Program
Tujuan Strategis 1 : Menghasilkan Lulusan Berkualitas Dunia dan Unggul yang Komunikatif, Profesional, Berjiwa Leader, Entrepreneur, Berpikir Kritis dan sebagai Agen Perubahan						
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul	Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	1 Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	-	Unggul / A (366)	Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik
		2 Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	85%	
		3*) Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	30 %	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja	Program
	Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dengan Pengalaman Praktis yang Relevan dengan Revolusi Industri 4.0	4*) Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	persentase	kumulatif	50%	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan
		5 Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	15%	
		6 Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	50%	
		7 Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	nominal	80%	
		8 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	75%	
		9 Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	70%	
Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi	Meningkatkan Reputasi Undip Skala Nasional dan Internasional	10 Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	nominal	330	Peningkatan Reputasi Undip
		11*) Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	223	
		12*) Jumlah mahasiswa internasional	orang per tahun	nominal	872	
		13 Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	706	
		14*) Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	nominal	664	

Tujuan Strategis 2 : **Mengembangkan dan Menerapkan Penelitian Inovatif, Memberikan Solusi Permasalahan Masyarakat, Industri dan Negara Berbasis Karakteristik Undip, dan Publikasi Bertaraf Internasional**

Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal	Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	15*) Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per tahun	nominal	7.713	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi
---	---	--	------------------	---------	-------	---

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja	Program
Internasional Bereputasi		16*) Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	1.954 (60%)	
		17*) Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	publikasi	nominal	1.303 (40%)	
		18 Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	1.800	
		19 Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	98	
		20*) Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	10	
		21 Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	17	
	Meningkatkan Pendanaan Penelitian dan Publikasi	22 Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	671	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi
		23 Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	82,6	
		24*) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	322	
		25*) Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	77	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja	Program	
		26*) Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	nominal	15,4		
Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK	Menguatkan Kualitas Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)	27 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	643	Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan	
		28*) Jumlah Paten	sertifikat paten	kumulatif	687		
		29 Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	124		
		30 Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	38		
		31 Jumlah PUI	tenant/unit	kumulatif	9		
		32 Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	43		
			33 Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	nominal	77	
	Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset		34 Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	65	Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset
			35 Jumlah kerjasama dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	533	
			36 Jumlah kerjasama hasil penelitian dan / atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	100	
			37 Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan / atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah / swasta / PT lain	kerjasama	nominal	376	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja	Program
		38 Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	33,77	

Tujuan Strategis 3 : **Mengimplementasikan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat dan Kemajuan Bangsa, serta Menumbuh-kembangkan Jiwa dan Penerapan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni serta Didukung Sistem Informasi yang Terpadu**

Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Undip	Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal Undip maupun Endowment Fund	39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	155,609	Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan Endowment Fund
		40	Jumlah <i>Endowment Fund</i>	milyar rupiah	nominal	100	
		41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	96	
Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi	Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas pendidikan	42	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	90%	Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi
		43	Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	446	
		44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	100%	

Tujuan Strategis 4 : **Mengembangkan Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas dalam Tata Kelola Universitas yang Baik dan Meningkatkan Kemandirian Penyelenggaraan Perguruan Tinggi serta menjadi Teladan bagi Perguruan Tinggi Lain**

Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional	Meningkatkan Kualitas, Profesionalisme dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	10,5% (239)	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
		46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor	persentase	kumulatif	30% (683)	
		47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	60% (1.365)	
		48	Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)	persentase	nominal	90%	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja	Program
		49 Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	1:24 (2.276/ 54.616)	
		50 Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional	persentase	kumulatif	15%	
		51 Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi	persentase	kumulatif	40%	
Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang.	Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana yang terstandar serta Pengembangan Aset	52 Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	90%	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset
		53 Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	Persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel)	kumulatif	100%	
		54 Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	3.671,07	
	Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	55 Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP	Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola
		56 Pelayanan Administrasi dan Perkantoran	persentase SOP	kumulatif	100%	
		57 Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	100%	
	Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan	Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	58 Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	2,5:1
59 Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan			persentase	nominal	20%	
60 Jumlah dana hasil investasi			milyar rupiah	nominal	2,5	

*) IKU Undip Tahun 2020-2024 yang diarahkan untuk pencapaian *World Class University* (WCU)

BAB II
GAMBARAN UMUM PROSES PENYUSUNAN
RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN PERUBAHAN I TA 2024

2.1 Asumsi Penyusunan RKAT

Penyusunan rencana kerja dan anggaran Tahunan (RKAT) PTN Badan Hukum Undip perlu memperhatikan faktor lingkungan eksternal dan faktor lingkungan internal. Faktor lingkungan eksternal bersifat dinamis atau bersifat tidak pasti yang sulit dikendalikan oleh manajemen PTN Badan Hukum Undip. Manajemen perlu mempersepsikan ketidakpastian lingkungan eksternal ini dalam pengambilan keputusannya. Faktor lingkungan internal seringkali dipengaruhi oleh faktor lingkungan eksternal dan kebijakan-kebijakan baru dari manajemen. Faktor lingkungan internal secara umum mudah dikendalikan oleh manajemen PTN Badan Hukum Undip. RKAT PTN Badan Hukum Undip Tahun Anggaran 2024 disusun dengan asumsi-asumsi kondisi eksternal dan kondisi internal tersebut.

2.1.1 Faktor Eksternal

Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang telah menyanggah status PTNBH dituntut untuk terus bergerak maju dan berinovasi untuk dapat menghadapi perubahan dunia yang semakin pesat. Tagline Undip “Globalisasi, Kolaborasi, Akselerasi” merupakan pendorong agar Undip senantiasa terbuka dan adaptif terhadap berbagai isu globalisasi, mengedepankan kolaborasi untuk membangun jejaring kerjasama baik dari mitra dari dalam maupun luar negeri, serta mampu melakukan akselerasi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

2.1.1.1 Lingkungan Eksternal Makro

Beberapa isu strategis eksternal seperti kondisi ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya dan perkembangan iptek merupakan lingkungan eksternal makro yang dapat menjadi peluang dan

ancaman bagi Undip dalam perencanaan dan pengembangan Undip 5 tahun kedepan.

a. United Nation's Sustainable Development Goals (UN-SDGs)

Dengan tidak berlakunya Tujuan Pembangunan Milenium sejak akhir 2015, maka PBB telah mengeluarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan muatan 17 tujuan dengan 169 capaian terukur. Peningkatan pendidikan terutama pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia, sehingga diharapkan peran pendidikan mampu meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030. Bagi Undip daya saing ini menjadi tantangan dalam setiap perencanaan dan pengembangan.

b. Human Capital Index (HCI)

Adanya penilaian produktivitas generasi yang akan datang didukung dengan perkembangan kondisi kesehatan dan pendidikan dengan mengkombinasikan komponen-komponen probabilitas hidup hingga usia 5 tahun (survival), kualitas dan kuantitas pendidikan, serta kesehatan dengan posisi Indonesia yang masih berada di level HCI di bawah 1, pemerintah pemerintah telah menjadikan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas human capital khususnya terkait

pendidikan, kesehatan, dan generasi milenial dengan mengalokasikan 20 persen anggaran untuk Pendidikan.

c. Global Competitiveness Index

Pengukuran tingkat daya saing suatu negara dapat dinyatakan dengan Global Competitiveness Index (GCI). Pada tahun 2023 Indonesia menduduki peringkat 34 dari 64 negara yang tercatat, naik dari peringkat 44 pada 2022.

Undip wajib berperan dan berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa dengan jalan menghasilkan lulusan yang berkualitas, melakukan penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif, sehingga menghasilkan luaran : produk yang unggul dalam skala komersial, publikasi internasional, dan paten. Undip juga meningkatkan kapasitas entrepreneurship mindset mahasiswa selama masa pendidikan melalui latihan dan merintis usaha. Undip menjadi agen perubahan dan penggerak pengembangan ekonomi melalui program-program pengabdian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.

d. Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi

Akses informasi saat ini yang sangat handal menjadi peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk menawarkan berbagai fasilitas yang lebih baik dibanding perguruan tinggi dalam negeri sebagai bentuk efek globalisasi di seluruh aspek dinamika dunia.

Menyikapi perubahan paradigma perguruan tinggi, Undip mengembangkan sistem pembelajaran dimana lulusannya tidak hanya mempunyai kemampuan akademik saja (hard competence) tetapi juga dibekali dengan ketrampilan khusus (soft competence) dan kemampuan tambahan (supplement competence).

e. Masyarakat Ekonomi ASEAN

Karakteristik Masyarakat Ekonomi ASEAN berdasarkan Blue Print tahun 2025 menfokuskan pada ekonomi ASEAN yang sangat terintegrasi dan kohesi, ASEAN yang kompetitif, inovatif dan dinamis, peningkatan konektivitas dan kerjasama sektoral, ASEAN yang tangguh, inklusif, berorientasi pada manusia, dan berpusat pada manusia, dan integrasi ekonomi ASEAN ke dalam ekonomi global. Ekonomi yang sangat terintegrasi dan kohesi bertujuan memperlancar pertukaran barang, untuk perbaikan, investasi, permodalan serta meningkatkan ketrampilan tenaga kerja pada lingkup ASEAN dalam rangka memberikan kemudahan dan kecepatan pada perdagangan dan produksi di ASEAN, sekaligus membentuk jaringan untuk membangun sebuah pasar bagi perusahaan dan konsumen.

Dampak positif Masyarakat Ekonomi ASEAN berupa meningkatnya kompetisi dalam produktivitas, etos kerja, daya saing, deregulasi, dan pelayanan publik.

Peran Undip sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam mencetak mahasiswa dalam sistem masyarakat ekonomi ASEAN dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship yang tertuang dalam arah kebijakan umum Undip dan usaha yang dilakukan terkait peningkatan kualitas pendidikan.

f. Revolusi Industri 4.0

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal pada semua tahap dalam industri (smart industri) menghasilkan model bisnis baru berbasis digital. Era revolusi 4.0 ini menanamkan efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya.

Undip merespon lima elemen penting yang harus menjadi perhatian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0 dengan jalan menyelenggarakan pendidikan melalui kurikulum yang dikembangkan berdasarkan tujuan

pendidikan dan program studi, jati diri Undip, kompetensi lulusan, tantangan lokal/regional/ global, yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) juga mengadopsi standar pendidikan tinggi internasional.

2.1.1.2 Lingkungan Eksternal Mikro

Selain lingkungan eksternal makro, Undip juga dihadapkan pada lingkungan eksternal mikro seperti pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, kebutuhan dunia usaha, mitra dan aliansi serta pemerintah. Lingkungan eksternal mikro ini dapat menjadi peluang dan ancaman bagi Undip 5 tahun kedepan, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para pembuat kebijakan di Undip.

a. Perguruan Tinggi Lain sebagai Pesaing

Tahapan pencapaian Visi Undip Tahun 2020-2024 yakni penguatan universitas riset serta pencapaian peringkat Undip menuju 500 besar kelas dunia. Terkait dengan lingkungan eksternal yang mempengaruhi pencapaian peringkat Undip menjadi 500 besar universitas kelas dunia adalah reputasi Undip di tingkat internasional. Terdapat 3 indikator yang mencerminkan reputasi Undip berdasarkan penilaian dari hasil survei dari academic peers maupun alumni/pengguna lulusan Undip di dunia lapangan pekerjaan yaitu:

- Academic Reputation
- Employer Reputation
- Industry income

b. Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Undip memiliki otonomi untuk mengelola urusannya sendiri, disamping masih tetap menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kebijakan PTNBH ke depan diarahkan pada pemberian otonomi yang lebih besar kepada Perguruan Tinggi, terutama untuk memperoleh pendapatan di luar tanggungan pemerintah. Perguruan Tinggi Badan

Hukum dituntut untuk mengembangkan bisnis dari produk-produk pendidikan, penelitian dan pengabdian, sehingga memiliki kemandirian dalam pengelolaan keuangan. Termasuk dalam urusan kepegawaian, PTNBH memiliki kewenangan merekrut pegawai sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Status kepegawaian PTNBH (ASN) tidak lagi menjadi tanggungan pemerintah, namun sudah menjadi pegawai PTNBH. Kebijakan lain terkait kepegawaian adalah akan dihapuskannya eselon 3 dan eselon 4, dimana sebelumnya jabatan struktural ini ditempati oleh tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional umum.

2.1.2 Faktor Internal

a. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Pengembangan Program Studi

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Undip saat ini menyelenggarakan Pendidikan jenjang Diploma 3 (D3), Diploma 4 (D4)/sarjana terapan, Sarjana (S1), Magister (S2), Doktor (S3), Profesi, Spesialis dan Sub Spesialis. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor: 497/UN7.A/HK/XII/2023 tentang Penetapan Nama Departemen dan Program Studi di Universitas Diponegoro Beserta Gelar dan Sebutannya, proses pendidikan pada Undip dilaksanakan secara terpadu yang dikoordinasikan melalui 13 Fakultas / Sekolah yang mencakup 14 program studi D3, 11 program studi D4, 56 program studi S1, 39 program studi S2, 17 program studi S3, 6 program studi profesi, 19 program studi spesialis dan 2 program studi sub spesialis.

Program pendidikan sebidang diharapkan kedepannya dirancang secara terintegrasi guna memungkinkan transisi yang mulus ketika lulusan melanjutkan studi. Integrasi ini akan mudah dilakukan ketika program pendidikan menjalankan pendidikan berbasis kepada capaian (*outcome-based education*). Capaian program pendidikan ke depannya juga harus memperlihatkan adanya penekanan kepada kemampuan berpikir dan pengembangan karakter. Setiap program

pendidikan harus dapat memanfaatkan peluang kolaborasi dan fasilitas yang tersedia di program pendidikan lain yang relevan.

Pembukaan dan penutupan program studi didasarkan pada kajian yang seksama dengan memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional. Pembukaan program studi harus mempertimbangkan pada kebutuhan yang ada. Jika memang kebutuhan-kebutuhan tersebut belum dapat terpenuhi dan diakomodir oleh program studi-program studi yang telah ada di Undip, maka pembukaan program studi baru dimungkinkan untuk diselenggarakan.

Status Undip sebagai PTNBH memberikan kemudahan untuk usulan pendirian Program Studi baru secara internal. Pada tahun 2022 setidaknya telah terdapat 6 pembukaan program studi baru baik program studi Sarjana (Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), IUP Teknik Industri dan Bisnis Digital), Doktor (Perencanaan Wilayah dan Kota), dan Sub Spesialis (Subspesialis Ilmu Bedah, dan Subspesialis Ilmu Penyakit Dalam) serta pada tahun 2022 dan tahun 2023 setidaknya telah terdapat 16 usulan pembukaan program studi baru yang sedang berproses baik program studi Sarjana (Agribisnis PSDKU Batang, IUP Teknik Elektro dan IUP Kedokteran), Magister (Inovasi dan Manajemen Teknologi), Doktor (Sains dan Matematika), Profesi (Profesi Arsitek dan Pendidikan Profesi Dokter) dan Sub Spesialis (Program Pendidikan Dokter Subspesialis Hematologi Onkologi Medik, Program Pendidikan Dokter Subspesialis Reumatologi, Program Pendidikan Dokter Subspesialis Geriatri, Program Pendidikan Dokter Subspesialis Kardiovaskular, Program Pendidikan Dokter Subspesialis Pulmonologi, Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Tropik dan Infeksi, Program Pendidikan Dokter Subspesialis Endokrinologi Metabolik dan Diabetes, Program Pendidikan Dokter Subspesialis Ginjal Hipertensidan Program Pendidikan Dokter Subspesialis Gastroenterohepatologi). Pendirian program studi tersebut dilakukan kajian dan penilaian kelayakan untuk mendapatkan persetujuan pembukaan.

Pengembangan program studi dalam 5 tahun ke depan (Tahun 2020-2024) dilakukan secara selektif mengacu pada Pola Ilmiah Pokok PIP Undip (maritim/kelautan/ tropis), kebijakan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, revolusi industri 4.0, rasio dosen dan mahasiswa, jumlah mahasiswa Undip secara keseluruhan dan persentase akreditasi A sebesar 85% dari jumlah program studi keseluruhan pada tahun 2024.

Evaluasi secara berkala harus dilakukan untuk keberlangsungan program studi dengan memperhatikan perkembangan jumlah mahasiswa maupun tren kebutuhan pasar. Penutupan dan penggabungan Program Studi mungkin dapat dilakukan apabila hasil dari evaluasi menunjukkan adanya penurunan dari target yang telah ditetapkan.

Pengembangan / pembukaan konsentrasi baru pada program studi sebidang dapat menjadi alternatif selain pendirian program studi baru, karena secara kelembagaan kebutuhan konsentrasi baru pada program studi dapat terpenuhi seperti kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan perkuliahan.

Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)

Peraturan Rektor Undip No. 15 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Bidang Pendidikan Program Sarjana Undip menyebutkan bahwa Program Studi Di Luar Kampus Utama Undip yang selanjutnya disingkat PSDKU Undip adalah program studi yang diselenggarakan di kabupaten/kota/kota administratif yang tidak berbatasan langsung dengan kampus utama Undip. Pada Pasal 9 disebutkan bahwa :

- 1) Pembukaan kelas PSDKU merupakan penambahan jumlah program studi dalam bidang/disiplin ilmu dan teknologi yang sama dengan program studi yang telah ada di kampus utama Undip;
- 2) Program studi yang akan membuka kelas PSDKU telah menyelenggarakan program studi yang sama di Kampus Utama Undip dengan peringkat terakreditasi A atau unggul;

3) Pembukaan, perubahan, penutupan kelas PSDKU dilakukan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

PSDKU Universitas Diponegoro didirikan di tiga kabupaten, antara lain Kab. Pekalongan, Kab. Batang, dan Kab. Rembang. Program studi yang didirikan berdasarkan kajian dari Pemerintah Kabupaten dan Universitas Diponegoro. Kajian didasarkan pada potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut, sehingga harapannya daerah tersebut akan lebih maju berdasarkan bidang pendidikan untuk putra-putri daerah dan sosial-ekonomi untuk masyarakat sekitar. Prodi D3 tidak menerima lagi mahasiswa baru tahun akademik 2023/2024, sehingga direncanakan pendirian program D4 sejenis sebagai pengganti dan atau program S1 sesuai dengan Renstra Undip.

Pada tahun 2020 berdiri satu prodi S1 Administrasi Publik pada PSDKU Undip Kampus Rembang. Pada dasarnya kebijakan akademik terkait pendirian prodi baru mengikuti Renstra Undip dimana didasarkan pada pertimbangan sarana dan prasarana serta skala prioritas. Hal ini diperlukan karena pendirian prodi baru butuh biaya yang tidak sedikit terkait SDM khususnya dosen serta sarana prasarana agar sesuai standar minimal yang disyaratkan untuk akreditasi. Selama ini LPPSDKU berkoordinasi dengan Fakultas/Sekolah Kampus Utama terkait pendirian prodi baru mengingat yang memiliki prodi terkait kegiatan akademik di Fakultas/Sekolah Kampus Utama. Pada dasarnya pengembangan akademik terkait pembukaan prodi baru mengikuti Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024 yang didetailkan dalam Renstra LPPSDKU dan Renstra Fakultas/Sekolah terkait.

Akreditasi Program Studi

Peringkat akreditasi program studi pada Undip selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Meskipun sebagian besar akreditasi program studi pada Undip sudah mencapai A, namun masih perlu ditingkatkan, terutama untuk akreditasi program studi baru. Mengingat status Undip sebagai PTNBH, dimana salah satu persyaratan PTNBH

disebutkan bahwa status terakreditasi dan peringkat terakreditasi unggul, baik perguruan tinggi maupun 80% dari program studi yang diselenggarakan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum). Universitas Diponegoro sebagai universitas kelas dunia perlu menjadikan akreditasi internasional sebagai salah satu poin penting dalam 5 tahun kedepan.

Tabel 2.1
Prodi Terakreditasi Internasional

No.	Program Studi	Fakultas	Lembaga
1	S1-TEKNIK KIMIA	TEKNIK	IABEE
2	S1-TEKNIK MESIN	TEKNIK	IABEE
3	S1-TEKNIK PERKAPALAN	TEKNIK	IABEE
4	S1-TEKNIK GEODESI	TEKNIK	IABEE
5	S1-TEKNIK ELEKTRO	TEKNIK	IABEE
6	S1-TEKNIK KOMPUTER	TEKNIK	IABEE
7	S1-TEKNIK GEOLOGI	TEKNIK	IABEE
8	S1-TEKNIK SIPIL	TEKNIK	IABEE
9	S1-TEKNIK LINGKUNGAN	TEKNIK	IABEE
10	S1-TEKNIK INDUSTRI	TEKNIK	IABEE
11	S1-AKUNTANSI	EKONOMIKA DAN BISNIS	FIBAA
12	S1-ADMINISTRASI BISNIS	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	FIBAA
13	S1-ILMU KOMUNIKASI	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	FIBAA
14	S1-EKONOMI	EKONOMIKA DAN BISNIS	FIBAA
15	S1-SEJARAH	ILMU BUDAYA	FIBAA
16	S1-SASTRA INDONESIA	ILMU BUDAYA	FIBAA
17	S1-EKONOMI ISLAM	EKONOMIKA DAN BISNIS	FIBAA
18	S1-HUKUM	HUKUM	FIBAA
19	S1-MANAJEMEN	EKONOMIKA DAN BISNIS	FIBAA
20	S1-PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	FIBAA
21	S3-EKONOMI	EKONOMIKA DAN BISNIS	FIBAA
22	S2-AKUNTANSI	EKONOMIKA DAN BISNIS	FIBAA
23	S2-EKONOMI	EKONOMIKA DAN BISNIS	FIBAA
24	S2-HUKUM	HUKUM	FIBAA

No.	Program Studi	Fakultas	Lembaga
25	S2-MANAJEMEN	EKONOMIKA DAN BISNIS	FIBAA
26	S3-ILMU ARSITEKTUR DAN PERKOTAAN	TEKNIK	ASIIN
27	S1-PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	TEKNIK	ASIIN
28	S2-PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	TEKNIK	ASIIN
29	S1-ILMU KELAUTAN	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	ASIIN
30	S1-OSEANOGRAFI	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	ASIIN
31	S2-ILMU LINGKUNGAN	SEKOLAH PASCASARJANA	ASIIN
32	S3-ILMU LINGKUNGAN	SEKOLAH PASCASARJANA	ASIIN
33	S1-BIOLOGI	SAINS DAN MATEMATIKA	ASIIN
34	S1-KIMIA	SAINS DAN MATEMATIKA	ASIIN
35	S1-ARSITEKTUR	TEKNIK	ASIIN
36	S2-ARSITEKTUR	TEKNIK	ASIIN
37	S1-TEKNOLOGI PANGAN	PETERNAKAN DAN PERTANIAN	ASIIN
38	S1-PETERNAKAN	PETERNAKAN DAN PERTANIAN	ASIIN
39	S1-AGRIBISNIS	PETERNAKAN DAN PERTANIAN	ASIIN
40	S1-AKUAKULTUR	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	ASIIN

Animo Mahasiswa

Animo mahasiswa pendaftar pada Undip setiap tahun mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan tingginya minat dan kepercayaan masyarakat kepada Undip. Selain mahasiswa dalam negeri, Undip juga memacu masuknya mahasiswa internasional untuk meningkatkan peringkat *World Class University (WCU)*.

Universitas Diponegoro perlu melakukan berbagai upaya peningkatan untuk menarik minat mahasiswa internasional, seperti optimalisasi peran Kantor Urusan Internasional dalam menjaring mahasiswa internasional dari melalui berbagai kerjasama internasional maupun kegiatan-kegiatan internasional, mempermudah akses calon

mahasiswa internasional untuk mendapatkan berbagai informasi terkait pendaftaran maupun berbagai fasilitas unggulan di Undip. Strategi *student mobility* juga perlu dilakukan, yakni masuknya mahasiswa-mahasiswa internasional ke Indonesia untuk memotivasi dalam pembelajaran dan *research*.

Tabel 2.2
Mahasiswa Asing Tahun 2022

No	Nama Negara	Jumlah Mahasiswa
1	Zimbabwe	3
2	Yordania	2
3	Yaman	6
4	Vietnam	1
5	Uganda	10
6	Timor Leste	12
7	Tanzania	9
8	Tajikistan	3
9	Syria	4
10	Suriname	3
11	Sudan	5
12	Sierra Leone	3
13	Rwanda	7
14	Russia	2
15	Republik Demokratik Kongo	2
16	Papua New Guinea	1
17	Panama	1
18	Pakistan	79
19	Nigeria	14
20	Myanmar	2
21	Mesir	7
22	Maroko	1
23	Malawi	2
24	Madagaskar	3
25	Liberia	3
26	Kenya	4
27	Kazakhstan	1
28	Kamerun	1
29	Ghana	2
30	Gambia	4
31	Filipina	2
32	Ethiopia	1
33	Belanda	3
34	Bangladesh	1
35	Aljazair	1
36	Afghanistan	6
Jumlah		211

Tabel 2.3
Mahasiswa Asing Tahun 2023

Program	Total
Degree	255
• DISS	33
• DIMAS	63
• Undip Scholarship	145
• KNB	10
• Self-funded	4
Non Degree (Summer School)	960

b. Bidang Sumberdaya

1). Sumberdaya Manusia

Dosen

Jumlah tenaga dosen Undip saat ini sebanyak 1.737 orang yang terdiri dari tenaga dosen PNS 1.377 orang, PU Non ASN 250 orang, Calon PU Non ASN 28 orang, dosen kontrak NIDK 63 orang, dosen kontrak penuh waktu 2 orang, dan dosen kontrak penghargaan 17 orang. Berdasarkan jenjang pendidikan, proporsi dosen bergelar S2 masih mendominasi dibandingkan dosen bergelar S3. Upaya peningkatan perlu dilakukan dengan mendorong dosen-dosen muda, khususnya untuk segera melanjutkan studinya ke jenjang Pendidikan S3. Universitas Diponegoro sendiri telah memiliki kebijakan untuk mendukung hal tersebut dengan pemberian bantuan beasiswa bagi dosen yang akan melanjutkan studi.

Dosen Internasional

Dosen internasional merupakan salah satu indikator dalam pemeringkatan di QS World. Semakin banyak dosen internasional pada Undip menunjukkan citra pada kancah internasional. Jumlah dosen internasional harus ditingkatkan selama 5 tahun ke depan dengan meningkatkan jumlah kerjasama internasional, selain itu perlu dibuat

aturan terkait penerimaan dosen internasional di Undip untuk mempermudah akses dosen internasional yang akan mengajar di Undip.

Salah satu strategi yang harus dilakukan dalam pencapaian target Undip menuju 500 besar Universitas kelas dunia yaitu *staff mobility*, yakni adanya kolaborasi dosen asing dengan dosen dalam negeri atau dosen dalam negeri ke luar negeri, yang *outputnya* menghasilkan *research innovative* yang banyak dan masif. Saat ini jumlah dosen Undip yang diundang ke Luar Negeri baik sebagai dosen tamu, peneliti, maupun kegiatan lainnya masih relatif minim.

Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan mempunyai peran dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Jumlah tenaga kependidikan pada Undip saat ini 2.097 orang yang terdiri dari 798 orang berstatus PNS, 763 orang berstatus Pegawai Undip (PU) Non ASN, 236 orang berstatus Calon Pegawai Undip (PU) Non ASN dan 300 orang berstatus pegawai kontrak, kontrak penghargaan, tenaga profesional, dan kontrak paruh waktu. Hal ini berdampak pada tingginya belanja pegawai pada Undip sehingga diperlukan adanya pemetaan dan penilaian tenaga kependidikan terhadap kebutuhan pegawai. Pengadaan pegawai juga harus mendasarkan pada hasil pemetaan dan perencanaan yang matang, sehingga kebutuhan pegawai dapat terpenuhi secara proporsional dan pelaksanaan tugas menjadi lebih efektif.

Sebaran tenaga kependidikan PNS pada Undip masih didominasi oleh Jabatan Administrasi Pelaksana. Rendahnya tenaga kependidikan yang memiliki Jabatan Fungsional ini perlu mendapat perhatian, mengingat adanya kebijakan Presiden untuk menghapus jabatan struktural pada pejabat eselon 3 dan eselon 4 dalam rangka reformasi birokrasi.

Tenaga kependidikan Undip harus diarahkan menjadi tenaga ahli yang memiliki kompetensi pada bidang-bidang tertentu. Salah satu upaya yang dapat ditempuh melalui adanya sertifikasi kompetensi. Sertifikasi

kompetensi merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat sejauhmana kompetensi seseorang sesuai bidang tugasnya yang diperoleh melalui uji kompetensi.

2). Sarana dan Prasarana

Luas Lahan yang dimiliki Undip saat ini sebesar 271,765 Ha yang tersebar di Semarang (Pleburan, Tembalang, Kalisari dan Kagok) seluas 183,33 Ha, Jepara seluas 53,31 Ha, Magelang seluas 0,41 Ha, Pekalongan seluas 10,18 Ha, Batang seluas 9,5 Ha dan Rembang seluas 15,02 Ha. Kampus Undip Tembalang saat ini merupakan pusat dari kegiatan layanan akademik, dimana sebagian besar aktivitas sivitas akademika dilakukan di Kampus Undip Tembalang.

Berdasarkan analisis pengembangan Kampus Tembalang (Masterplan Kampus Tembalang), diperoleh gambaran bahwa Koefisien Dasar Bangunan (KDB) pada Kampus Undip Tembalang hampir mencapai batas maksimal (41,72% dari batas maksimal Koefisien Dasar Bangunan/KDB 60%). Berdasarkan Perda Kota Semarang Nomor 14 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang tahun 2011-2031, mengenai Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Wilayah, Kawasan Pendidikan memiliki ketentuan KDB Maksimal adalah 60% dengan ketinggian maksimal sesuai dengan KKOP.

Dari 12 Fakultas/Sekolah yang ada di Kampus Tembalang, sebanyak 50% telah melampaui batas maksimal KDB > 60%, dengan KDB tertinggi adalah Fakultas Kesehatan Masyarakat (96,9%). Perencanaan kampus Undip Tembalang pada 5 tahun kedepan perlu ada kebijakan pembatasan pembangunan secara *horizontal/landed* dan mulai menginisiasi pembangunan secara vertikal.

Dalam menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa, Undip menyediakan beberapa fasilitas seperti asrama mahasiswa, bengkel, lapangan, laboratorium, dsb. Selain Laboratorium Terpadu, beberapa fakultas juga telah memiliki fasilitas laboratorium untuk mendukung kegiatan praktikum mahasiswa.

Tabel 2.4
Pembangunan Prasarana

No.	Nama Unit	Keterangan	Tahun	Status
1	WR 2	Penggantian ACP Gedung ICT	2020	Selesai
2	WR 2	Pembangunan Gedung Parkir Tahap III	2020	Selesai
3	WR 2	Pembangunan Gedung PSDKU Pekalongan	2020	Selesai
4	WR 2	Pembangunan Rumah Lift FISIP	2020	Selesai
5	RSND	Pengadaan Perbaikan Instalasi Tata Udara Ruang Operasi RSND	2020	Selesai
6	WR 2	Pembangunan Gedung Perkuliahan PSDKU Kabupaten Batang	2020	Selesai
7	WR 2	Pekerjaan Pembangunan Joging Track ICT	2020	Selesai
8	WR 2	Lanjutan Pembangunan Interior Gedung Gizi Lantai 5 FK	2020	Selesai
9	WR 2	Pekerjaan Pembangunan Tempat Wudhu Masjid Kampus	2020	Selesai
10	WR 2	Pekerjaan Pembangunan Embung dan Parkir Motor FEB	2021	Selesai
11	WR 2	Pekerjaan Renovasi Gedung Dekanat FPP	2021	Selesai
12	FSM	Pengadaan Renovasi Masjid Al-Kautsar FSM	2021	Selesai
13	WR 2	Lanjutan Pembangunan Gedung Departemen Ilmu Keperawatan Lantai 4 dan 5 FK	2021	Selesai
14	WR 2	Pembangunan Musholla Gedung Widya Puraya	2021	Selesai
15	FISIP	Renovasi Ruang Sidang Senat dan Auditorium FISIP Undip Tahun 2021	2021	Selesai
17	WR 2	Pengembangan Akses Jalan Kampus Teluk Awur	2022	Selesai
18	WR 2	Pekerjaan Pembangunan Gedung Dekanat Fakultas Kesehatan Masyarakat	2022	Selesai
19	WR 2	Pembangunan Gedung Serbaguna (GSG)	2022 -2024	Proses Pembangunan
20	WR 2	Renovasi Gedung Kuliah Utama Kampus Teluk Awur	2022	Selesai
21	WR 2	Pembangunan Kantor di KHDTK	2022	Selesai
23	FEB	Pengadaan Pekerjaan Lift Gedung Laboratorium (Perpustakaan)	2022	Selesai
25	WR 2	Pekerjaan Renovasi Lab Sentral untuk Diponegoro Medical Simulation Centre	2022-2023	Selesai
27	WR 2	Pekerjaan Pembangunan University Hub	2022-2023	Selesai
28	WR 2	Pekerjaan Renovasi Interior Gedung Perpustakaan Lantai 1 - 4	2022	Selesai
29	WR 2	Lanjutan Pembangunan Gedung G dan H FPIK	2022	Selesai
30	WR 2	Pembuatan Pemecah Gelombang (Break Water) Kampus Teluk Awur	2022	Selesai
31	WR 2	Pekerjaan Pembangunan Gedung Litigasi Fakultas Hukum	2022	Selesai
32	WR 2	Pembangunan Pagar PSDKU Batang	2022	Selesai
33	WR 2	Pekerjaan Pembangunan Laboratorium Komputer Fakultas Teknik CSR PT.	2022-2023	Selesai

No.	Nama Unit	Keterangan	Tahun	Status
		Pertamina		
36	WR 2	Pekerjaan Pembangunan Gedung Dekanat FPP	2022	Selesai
37	WR 2	Pekerjaan Renovasi Gedung A Rusunawa	2022	Selesai
38	WR 2	Pekerjaan Pembangunan Gor Basket Semi Indoor	2022-2023	Selesai
39	WR 2	Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Pengelola dan Asrama MSTP Teluk Awur	2022	Selesai
45	WR 2	Pekerjaan Renovasi Lab Sentral Menjadi RSGMP FK	2023	Selesai
46	WR 2	Pekerjaan Pelebaran Jalan Sikatak - FPIK Universitas Diponegoro Kampus Tembalang	2023	Selesai
47	WR 2	Pekerjaan Pembangunan Gedung Workshop Vokasi	2023-2024	Proses Pembangunan
48	WR 2	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Penghubung Gedung Widya Puraya - Perpustakaan Universitas Diponegoro	2023	Proses Pembangunan
49	WR 2	Pekerjaan Renovasi Lobby Gedung Widya Puraya Universitas Diponegoro	2023	Proses Pembangunan
50	WR 2	Pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorium Terintegrasi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	2023-2024	Proses Pembangunan
51	WR 2	Pekerjaan Renovasi Gedung RSND Universitas Diponegoro	2023	Selesai
52	WR 3	Pekerjaan Revitalisasi Ruang Server dan Pengadaan Perangkat Pendukung Teknologi Informasi Universitas Diponegoro	2023	Proses

Tabel 2.5
Pembangunan Sarana

No.	Nama Unit	Keterangan	Klasifikasi Sarana	Tahun	Status
1	FK	Pengadaan Peralatan perkuliahan E Catalog Tahap I Fakultas kedokteran tahun 2020	Pembelajaran	2020	Selesai
2	FPP	Pengadaan Peralatan Pendukung Fasilitas Pembelajaran Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 2020	Pembelajaran	2020	Selesai
3	FT	Pengadaan Komputer Penunjang Kegiatan Pembelajaran Fakultas Teknik Undip Tahun 2020	Pembelajaran	2020	Selesai
4	FT	Pengadaan Alat Laboratorium Penunjang Kegiatan Pembelajaran Fakultas Teknik	Laboratorium	2020	Selesai
5	RSND	Pengadaan Alat Penunjang Kesehatan E-Catalogue Untuk Penanganan Covid-19 Rumah Sakit Nasional Diponegoro Tahun 2020 Ventilator	Perkantoran	2020	Selesai
6	FISIP	Pengadaan Lift FISIP Undip Tahun 2020	Perkantoran	2020	Selesai

No.	Nama Unit	Keterangan	Klasifikasi Sarana	Tahun	Status
7	RSND	Pengadaan Alat Penunjang Kesehatan E-Catalogue Untuk Penanganan Covid-19 Rumah Sakit Nasional Diponegoro Tahun 2020 Central Monitor dan Patient Monitor	Perkantoran	2020	Selesai
8	RSND	Pengadaan Alat Penunjang Kesehatan E-Catalogue Untuk Penanganan Covid-19 Rumah Sakit Nasional Diponegoro Tahun 2020 Infus Pump & Syringe Pump	Perkantoran	2020	Selesai
9	RSND	Pengadaan Alat Penunjang Kesehatan E-Catalogue Untuk Penanganan Covid-19 Rumah Sakit Nasional Diponegoro Tahun 2020 PT. Romora Jaya Pratama	Perkantoran	2020	Selesai
10	WR 2	Pengadaan Alat Laboratorium untuk Keperluan UPT Laboratorium Terpadu Undip Tahun 2020	Laboratorium	2020	Selesai
11	SV	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pembelajaran Paket 2 Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Tahun 2020	Pembelajaran	2020	Selesai
12	RSND	Pengadaan Sarana Prasarana Elektronik dan Penunjang Peralatan SIMRS Rumah Sakit Nasional Diponegoro Tahun 2020	Perkantoran	2020	Selesai
13	WR 2	Pengadaan Meubelair Untuk Keperluan PSDKU Undip Tahun 2020	Pembelajaran	2020	Selesai
14	FPIK	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Alat Laboratorium (Alat Laboratorium Departemen) pada FPIK Undip Tahun 2020	Laboratorium	2020	Selesai
15	WR 2	Pengadaan Peralatan Kantor Untuk Keperluan Kantor Pusat Undip Tahun 2020	Perkantoran	2020	Selesai
16	RSND	Pengadaan Alat Penunjang Kesehatan E-Catalogue Untuk Penanganan Covid-19 Rumah Sakit Nasional Diponegoro Tahun 2020 Echocardiography	Perkantoran	2020	Selesai
17	BPPTNBH-WAREK	Pengadaan Sumber Pembelajaran Database Electronic Journal (E-Journal) dan Single Search Library System UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 2020	Pembelajaran	2020	Selesai
18	BPPTNBH-WAREK	Pengadaan Database Online Jurnal Elektronik (E-Journal) dan SCOPUS Universitas Diponegoro Tahun 2020	Pembelajaran	2020	Selesai
19	BPPTNBH-WAREK	Pengadaan Database Jurnal Elektronik (E-Journal) dan Anti Plagiarism Checker (Turnitin) Universitas Diponegoro Tahun 2020	Pembelajaran	2020	Selesai
20	FK	Pengadaan Alat Laboratorium (Lelang) Fakultas Kedokteran UNDIP 2020	Laboratorium	2020	Selesai
21	FK	PENGADAAN PERLENGKAPAN BARANG INVENTARIS UNTUK LAB KOMPUTER II FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS	Laboratorium	2021	Selesai

No.	Nama Unit	Keterangan	Klasifikasi Sarana	Tahun	Status
		DIPONEGORO TAHUN 2021			
22	FH	Pengadaan Fasilitas Pembelajaran Fakultas Hukum Undip Tahun 2021	Pembelajaran	2021	Selesai
23	FPP	Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 4 Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Tahun 2021	Perkantoran	2021	Selesai
24	FSM	Pengadaan Alat Laboratorium pada Departemen Biologi, Fisika dan Kimia FSM Undip Tahun 2021	Laboratorium	2021	Selesai
25	SV	Pengadaan Peralatan Dan Mesin Pendukung Fasilitas Pembelajaran Pada Sekolah Vokasi Tahun 2021	Pembelajaran	2021	Selesai
26	FPP	Pengadaan Peralatan laboratorium Untuk Penelitian FPP 2021	Laboratorium	2021	Selesai
27	FISIP	Pengadaan Peralatan Pembelajaran FISIP Undip Tahun 2021	Pembelajaran	2021	Selesai
28	FT	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 1 Fakultas Teknik Undip Tahun 2021 (RKAT Unggulan)	Laboratorium	2021	Selesai
29	FT	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 2 Fakultas Teknik Undip Tahun 2021 (RKAT Unggulan)	Laboratorium	2021	Selesai
30	FT	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 3 Fakultas Teknik Undip Tahun 2021 (RKAT Unggulan)	Laboratorium	2021	Selesai
31	FPIK	Pengadaan Alat Laboratorium Departemen Pendukung Fasilitas Pembelajaran pada FPIK Undip Tahun 2021	Laboratorium	2021	Selesai
32	WR 2	PENGADAAN KENDARAAN ROAD SWEEPER TRUCK UNTUK KEPERLUAN UNIVERSITAS DIPONEGORO	Perkantoran	2021	Selesai
33	WR 2	Pengadaan Lift Penumpang dan Domestic Lift Platform Untuk Gedung Perpustakaan Undip	Pembelajaran	2021	Selesai
34	WR 2	Pengadaan Alat Laboratorium Fakultas Teknik Undip Tahun 2021 Paket 2	Laboratorium	2021	Selesai
35	FH	Pengadaan Lift Gedung H Fakultas Hukum Undip Tahun 2021	Pembelajaran	2021	Selesai
36	RSND	Pengadaan Alat Penunjang Kesehatan E-Catalogue Untuk Penanganan Covid-19 Berupa Syringe Pump Dan Infuse Pump Pada Rumah Sakit Nasional Diponegoro Tahun 2021	Perkantoran	2021	Selesai
37	FK	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM DIPONEGORO MEDICAL SIMULATION CENTRE (DMSC) FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2021 PAKET 1.1	Laboratorium	2021	Selesai
38	FKM	PENGADAAN GENSET 500 KVA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2021	Perkantoran	2021	Selesai

No.	Nama Unit	Keterangan	Klasifikasi Sarana	Tahun	Status
39	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2021	Laboratorium	2021	Selesai
40	WR 2	Pengadaan Alat Laboratorium Fakultas Teknik Undip Tahun 2021 Paket 1	Laboratorium	2021	Selesai
41	WR 2	Pengadaan Peralatan Kantor Untuk Keperluan Kantor Pusat Undip Tahun 2021	Perkantoran	2021	Selesai
42	BPPTNBH-WAREK	Pengadaan Notebook dan Personal Computer All In One Universitas Diponegoro Tahun 2021	Perkantoran	2021	Selesai
43	BPPTNBH-WAREK	Pengadaan UPS (Uninterruptible Power Supply) untuk Ruang Server Universitas Diponegoro Tahun 2021	Perkantoran	2021	Selesai
44	WR 2	Pengadaan Peralatan Pelayanan Penelitian di UPT Laboratorium Terpadu Tahun 2021 Paket 1	Laboratorium	2021	Selesai
45	WR 2	Pengadaan Peralatan Pelayanan Penelitian di UPT Laboratorium Terpadu Tahun 2021 Paket 2	Laboratorium	2021	Selesai
46	FH	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional Roda 4 Fakultas Hukum Undip tahun 2021	Perkantoran	2021	Selesai
47	FT	Pengadaan Perlengkapan Kelas Hybrid Fakultas Teknik Undip Tahun 2021	Pembelajaran	2021	Selesai
48	FISIP	Pengadaan Laptop Pembelajaran untuk Dosen FISIP Undip Tahun 2021	Pembelajaran	2021	Selesai
49	FISIP	Pengadaan Genset FISIP Undip Tahun 2021	Perkantoran	2021	Selesai
50	FEB	Pengadaan Personal Computer (PC) Pada Bidang I Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2021	Pembelajaran	2021	Selesai
51	FH	Pengadaan Laptop untuk Pengajar Fakultas Hukum Undip Tahun 2021	Pembelajaran	2021	Selesai
52	FK	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM DIPONEGORO MEDICAL SIMULATION CENTRE (DMSC)FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2021 PAKET 2 (TENDER)	Laboratorium	2021	Selesai
53	BPPTNBH-WAREK	Pengadaan Access Point dan Wireless Controller Universitas Diponegoro Tahun 2021	Pembelajaran	2021	Selesai
54	WR 2	Pengadaan Mobil Dinas Kepala Biro Universitas Diponegoro	Perkantoran	2021	Selesai
55	LP2MP	PENGADAAN VIDEO WALL LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO	Perkantoran	2022	Selesai
56	FK	PENGADAAN PERLENGKAPAN (BELANJA MODAL) KEBUTUHAN RENOVASI RUANG B 114 MENJADI E-LIBRARY FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2022 (E-KATALOG)	Pembelajaran	2022	Selesai

No.	Nama Unit	Keterangan	Klasifikasi Sarana	Tahun	Status
57	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket D Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
58	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket C Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
59	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket A Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
60	FH	Pengadaan Perangkat Smart Class Fakultas Hukum Undip Tahun 2022	Pembelajaran	2022	Selesai
61	FH	Pengadaan Peralatan Fasilitas Pembelajaran Paket 1 Fakultas Hukum Undip Tahun 2022	Pembelajaran	2022	Selesai
62	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket 2 Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
63	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket 6 Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
64	FT	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 3 Fakultas Teknik Undip Tahun 2022 (RKAT Unggulan)	Laboratorium	2022	Selesai
65	FT	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 1 Fakultas Teknik Undip Tahun 2022 (RKAT Unggulan)	Laboratorium	2022	Selesai
66	FT	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 2 Fakultas Teknik Undip Tahun 2022 (RKAT Unggulan)	Laboratorium	2022	Selesai
67	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket 7 Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
68	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket 4 Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
69	FH	Pengadaan Fasilitas Pembelajaran Dan Perkantoran Fakultas Hukum Undip Tahun 2022	Pembelajaran	2022	Selesai
70	SV	Pengadaan Alat Pembelajaran Program Studi di Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Tahun 2022	Pembelajaran	2022	Selesai
71	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket 8 Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
72	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket 5 Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
73	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket E Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai

No.	Nama Unit	Keterangan	Klasifikasi Sarana	Tahun	Status
74	WR 2	Pengadaan Alat Laboratorium Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
75	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket 3 Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
76	FISIP	Pengadaan Peralatan Pembelajaran FISIP Undip Tahun 2022	Pembelajaran	2022	Selesai
77	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket 1 Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
78	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket 2 FPIK (cluster Sumberdaya Akuatik dan Teknologi Hasil Perikanan) Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
79	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket 3 FPIK (cluster Perikanan Tangkap dan Akuakultur) Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
80	WR 2	PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM FAKULTAS KEDOKTERAN PAKET 3 UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2022	Laboratorium	2022	Selesai
81	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Ilmu Budaya Universtas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
82	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Sains dan Matematika Paket 4 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
83	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Sains dan Matematika Paket 2 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
84	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Sains dan Matematika Paket 5 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
85	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Sains dan Matematika Paket 3 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
86	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket 1 FPIK (cluster Oseanografi dan Ilmu Kelautan) Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
87	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Sains dan Matematika Paket 1 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
88	WR 2	Pengadaan Alat laboratorium Fakultas Hukum Paket 1 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
89	BPPTNBH-WAREK	Pengadaan Access Point Universitas Diponegoro Tahun 2022	Pembelajaran	2022	Selesai
90	WR 2	Pengadaan Mebel dan Alat Pendukung	Pembelajaran	2022	Selesai

No.	Nama Unit	Keterangan	Klasifikasi Sarana	Tahun	Status
		Perkuliahan Kampus Teluk Awur Jepara			
91	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Peternakan dan Pertanian Paket 1 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
92	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Peternakan dan Pertanian Paket 2 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
93	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
94	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Kesehatan Masyarakat Paket 1 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
95	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Sekolah Vokasi Paket 3 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
96	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Sekolah Vokasi Paket 2 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
97	FEB	Pengadaan Paket E-Katalog Komputer dan Peralatan Lainnya Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
98	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Peternakan dan Pertanian Paket 3 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
99	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Sekolah Vokasi Paket 4 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
100	WR 2	Pengadaan Mobile Crane Universitas Diponegoro Tahun 2022	Perkantoran	2022	Selesai
101	WR 2	Pengadaan Backhoe Loader / Excavator Untuk UPT K3L	Perkantoran	2022	Selesai
102	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Sekolah Vokasi Paket 5 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
103	WR 2	PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM FAKULTAS KEDOKTERAN PAKET 2 UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2022	Laboratorium	2022	Selesai
104	RSND	Pengadaan Alat Kesehatan Endo Urologi Set, Bedah Mikro Telinga dan Instrument THT Rumah Sakit Nasional Diponegoro Tahun 2022	Perkantoran	2022	Selesai
105	WR 3	Pengadaan Network Operating Room Universitas Diponegoro Tahun 2022	Perkantoran	2022	Selesai
106	WR 3	Pengadaan Storage Server Universitas Diponegoro Tahun 2022	Perkantoran	2022	Selesai
107	WR 2	Pengadaan Peralatan Komputer Paket 1 Kantor Pusat Universitas Diponegoro	Perkantoran	2022	Selesai
108	FEB	Pengadaan Paket E-Katalog Peralatan Bidang	Pembelajaran	2022	Selesai

No.	Nama Unit	Keterangan	Klasifikasi Sarana	Tahun	Status
		I Pendukung Pembelajaran Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2022			
109	WR 2	Pengadaan Videotron untuk Senat Akademik Universitas Diponegoro Tahun 2022	Perkantoran	2022	Selesai
110	WR 2	PENGADAAN MEBEL UNTUK DIPONEGORO HUB	Perkantoran	2022	Selesai
111	WR 2	Pengadaan Kendaraan Penumpang Kantor Pusat paket 3	Perkantoran	2022	Selesai
112	WR 2	Pengadaan Kendaraan Penumpang Kantor Pusat paket 1	Perkantoran	2022	Selesai
113	WR 2	Pengadaan Kendaraan Penumpang Kantor Pusat paket 2	Perkantoran	2022	Selesai
114	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Kedokteran Paket 1 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
115	WR 2	Pengadaan Mebelair Kantor Pusat Universitas Diponegoro tahun 2022	Perkantoran	2022	Selesai
116	FK	Pengadaan Elektronik Pembelajaran Semester 2 E-Catalog (akun 5616) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2022	Pembelajaran	2022	Selesai
117	WR 2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Fakultas Psikologi Paket 3 Universitas Diponegoro Tahun 2022	Laboratorium	2022	Selesai
118	FT	Pengadaan Videowall Ruang Sidang Senat Gedung Dekanat Fakultas Teknik Undip Tahun 2022	Perkantoran	2022	Selesai
119	LP2MP	PENGADAAN VIDEO WALL LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS DIPONEGO	Perkantoran	2022	Selesai
120	FEB	Pengadaan Paket E-Katalog Peralatan Bidang I dan Bidang II Pendukung Pembelajaran Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2022	Pembelajaran	2022	Selesai
121	FT	Pengadaan Lift Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Undip Tahun 2022	Pembelajaran	2022	Selesai
122	FT	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 4 Fakultas Teknik Undip Tahun 2022 (RKAT Unggulan)	Laboratorium	2022	Selesai
123	FISIP	Pengadaan Air Conditioner dan Air Purifier FISIP Undip Tahun 2022	Perkantoran	2022	Selesai
124	WR 3	Pengadaan Perangkat Akses Universitas Diponegoro Tahun 2022	Pembelajaran	2022	Selesai
125	FH	Pengadaan LCD Proyektor Fakultas Hukum Undip Tahun 2023	Pembelajaran	2023	Selesai
126	WR 3	Pengadaan Perangkat Akses Kampus Teluk Awur Universitas Diponegoro Tahun 2023	Pembelajaran	2023	Selesai

No.	Nama Unit	Keterangan	Klasifikasi Sarana	Tahun	Status
127	FEB	Pengadaan Paket E-Katalog Video-Wall Ruang Hall Gedung Laboratorium Kewirausahaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2023	Laboratorium	2023	Selesai
128	FK	PENGADAAN MICROSCOPE UNTUK SKILL LAB FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2023 (E-KATALOG)	Laboratorium	2023	Selesai
129	FK	PENGADAAN PC UNTUK LAB KOMPUTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2023 (E-KATALOG)	Laboratorium	2023	Selesai
130	FT	Pengadaan Videowall untuk Engineering Hall Fakultas Teknik Undip Tahun 2023	Pembelajaran	2023	Selesai
131	FK	PENGADAAN CCTV DAN PERLENGKAPANYA UNTUK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2023 (E-KATALOG)	Perkantoran	2023	Selesai
132	FK	PENGADAAN LIFT/ELEVATOR (PENGANTIAN) UNTUK GEDUNG PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2023	Pembelajaran	2023	Selesai
133	WR 2	Pengadaan Peralatan Elektronik dan Mebel Untuk RSND	Perkantoran	2023	Selesai
134	WR 2	Pengadaan Alat Kesehatan Untuk RSND Paket 1	Perkantoran	2023	Selesai
135	WR 2	Pengadaan Alat Kesehatan Untuk RSND Paket 2	Perkantoran	2023	Selesai
136	SV	PENGADAAN BARANG ASET ELEKTRONIK SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2023	Perkantoran	2023	Selesai
137	FEB	Pengadaan Paket E-Katalog Peralatan Pendukung Perpustakaan Digital Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2023	Pembelajaran	2023	Selesai
138	WR 2	Pengadaan Mebelair Untuk Keperluan Gedung Baru Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Tahun 2023	Perkantoran	2023	Selesai
139	FEB	Pengadaan Paket E-Katalog Video Wall Ruang Hall Pertamina Gedung Dekanat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2023	Pembelajaran	2023	Selesai
140	FIB	Pengadaan Akses Point Pendukung Perkuliahan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP Tahun 2023	Pembelajaran	2023	Selesai
141	WR 2	Pengadaan Paket 2 Rintisan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (Rintisan RSGMP)	Perkantoran	2023	Proses

No.	Nama Unit	Keterangan	Klasifikasi Sarana	Tahun	Status
		Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2023			
142	WR 2	Pengadaan Paket 5 Rintisan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (Rintisan RSGMP) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2023	Perkantoran	2023	Proses
143	WR 2	Pengadaan Mebel Untuk Gedung Dekanat FKM Universitas Diponegoro Tahun 2023	Perkantoran	2023	Proses
144	FEB	Pengadaan Paket E-Katalog Peralatan Pendukung Pembelajaran Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2023	Pembelajaran	2023	Proses

3). Kondisi Keuangan Undip

Perencanaan dan Penganggaran

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, dimana pengelolaan keuangan sebagai PTN-BH dimulai sejak tahun 2017. Sebagai PTN-BH, setiap tahun Universitas Diponegoro diharuskan untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Perencanaan anggaran menerapkan penganggaran berbasis kinerja (*Performance based budgeting*), dimana penyusunan anggaran didasarkan pada perencanaan kinerja, yang terdiri dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta indikator kinerja yang ingin dicapai. Tahapan penyusunan RKAT Undip dimulai dari penyusunan Rencana Output Tahunan (ROT) dimana pada ROT memuat hubungan antara Tujuan, Sasaran, Program, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat dalam Renstra dengan kegiatan serta kode akun yang terdapat dalam RKAT.

Undip sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Pendanaan PTN Badan Hukum dapat bersumber dari APBN dan selain APBN sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas

Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Pendanaan APBN diberikan dalam bentuk Bantuan Pendanaan PTN-BH (BPPTN-BH) dan APBN Gaji. Pengajuan anggaran belanja gaji dan tunjangan PNS, Undip menyusun Rencana Kerja Anggaran-Kementerian Lembaga (RKA-KL) yang akan diteruskan kepada Menteri Keuangan untuk dikaji dan selanjutnya ditetapkan sebagai Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang selanjutnya disingkat RKAT adalah rencana jangka pendek yang disusun setiap tahun oleh Rektor dan disahkan oleh MWA untuk menjabarkan Renstra yang berisi rencana kerja dan anggaran tahunan untuk melaksanakan program kerja tahunan Undip yang merupakan dasar pengelolaan keuangan. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) mencakup seluruh pendapatan dan belanja yaitu proyeksi penerimaan dan belanja serta pemanfaatan SILPA pada tahun yang bersangkutan. RKAT disampaikan kepada MWA selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya tahun anggaran dan disahkan oleh MWA selambat-lambatnya tanggal 31 Desember. Dokumen RKAT yang telah disahkan oleh MWA digunakan sebagai acuan pengguna anggaran dalam melaksanakan kegiatan.

Laporan Keuangan

Sejak ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014, penerapan Undip sebagai PTN Badan Hukum efektif dilaksanakan mulai Tahun 2017. Penyusunan Laporan Keuangan PTN Badan Hukum Universitas Diponegoro mengembangkan aplikasi SiAk (Sistem Akuntansi) yang terintegrasi dengan aplikasi Realisasi Anggaran (RSA).

Sebagai PTN Badan Hukum berdasarkan PP No 52 Tahun 2015 tentang Statuta PTN Badan Hukum Universitas Diponegoro terutama pasal 30 ayat (3), (4) dan (5), Laporan Tahunan Universitas Diponegoro

disampaikan kepada Menteri oleh Pimpinan Undip bersama-sama dengan MWA paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir.

Dalam rangka penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat, laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada pasal 30 ayat (3) disampaikan setiap semester dan setiap tahun kepada Menteri dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan. Laporan Keuangan Universitas Diponegoro mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian berdasarkan penilaian Kantor Akuntan Publik.

c. Bidang Komunikasi dan Bisnis

1). Jaringan Alumni

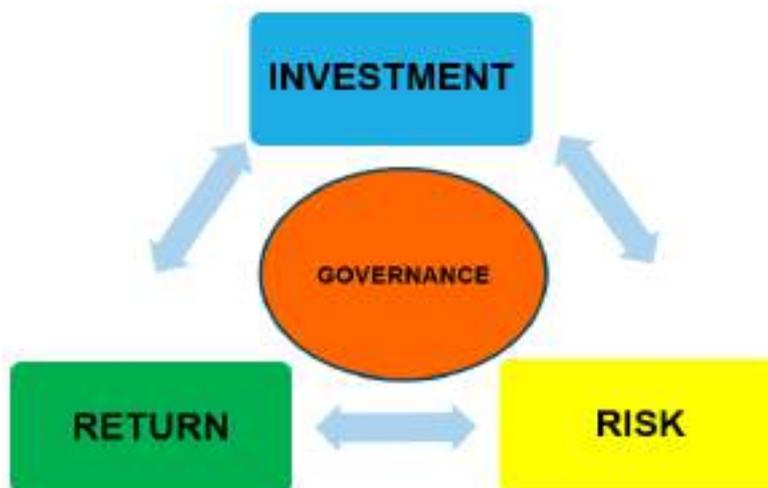
Jaringan (*network*) alumni terbentuk apabila hubungan dengan para alumni yang berada di berbagai bidang (pendidikan, industri, kementerian, sektor, wirausaha) dapat dibina secara intensif dengan pemetaan profesi dan keterkaitan yang tepat. Jaringan alumni ini akan memudahkan pencarian dan peningkatan kerja sama antara Undip dan alumni maupun antar alumni. Dalam rangka pengembangan jaringan alumni ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh Undip, seperti pendirian Ikatan Alumni Undip (IKA Undip). Selain membentuk IKA Undip, telah dikembangkan pula Sistem Integrasi Database Alumni.

2). Bisnis

Sesuai Peraturan Rektor nomor 6 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro, pengembangan dan pengelolaan usaha komersial ditangani oleh Badan Pengelola Usaha, Bisnis Komersial dan Analisa Resiko (BP UBIKAR) Adapun unit usaha Undip yang dikelola oleh BP UBIKAR yaitu :

- Unit Usaha Rusunawa
- Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar
- Unit Usaha Pendidikan Anak Usaha Dini
- Unit Usaha Training and Consulting
- Unit Usaha Sarana Olahraga

- Unit Usaha lainnya yang ditetapkan dengan keputusan Rektor



Gambar 2.1
Pola Strategi Pengembangan Bisnis

Pada tahun 2023, capaian Indikator Kinerja Utama BP UBIKAR yaitu Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGA/RGU) terhadap institusi menghasilkan Rp 97.487.508.810,00 dengan rincian sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.6
Capaian Indikator Kinerja Utama BP UBIKAR

No	UPP PADA TINGKAT UNIVERSITAS	PENDAPATAN TAHUN 2022
1	Unit Usaha Rusunawa	3.264.023.006
2	Unit Usaha SPBU	86.428.823.060
3	Unit Usaha Pendidikan Anak Usia Dini	834.965.000
4	Unit Usaha Training dan Consulting	213.825.000
5	Unit Usaha Sarana Olahraga	531.450.403
6	LPPM	210.500.000
7	BPSDM	252.666.666
8	KPBJ	2.826.226.127
9	Sewa BMU/BMN	2.643.655.909
10	DSTP	2.025.000
Jumlah		97.487.508.810

3). Sistem Informasi

Sistem Informasi Undip yang telah dibangun yaitu :

1. *Information System of Planning Department* : Rencana Output Tahunan (ROT) dan Sistem Informasi Capaian Kinerja Universitas Diponegoro (Cakradipa);
2. *Assets, Accounting, and Finance Information System* yang terdiri dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), Sistem Informasi Realisasi Anggaran (RSA), Sistem Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), Sistem Akuntansi (SiAK), Sistem Informasi Manajemen Aset Terpadu (SIMASET), Sistem Informasi Target Pendapatan (SITAMPAN), Sistem Informasi Pajak dan Penghasilan Pegawai (SIP3), Sistem Penggunaan dan Pemanfaatan Aset Undip (PANTAS);
3. *Information System of Academic Department* yang terdiri dari Reg-Online (Sistem Informasi Registrasi Online calon Mahasiswa Baru), Sistem Informasi Akademik (SIA), Sistem Informasi Akademik (SIMAWEB), Sistem Aplikasi Database Alumni (Tracer Study), Sistem Rekapitulasi Data Kegiatan Mahasiswa (Prestasi Mahasiswa), Sistem Evaluasi Proses Pembelajaran (Evaluasi PBM), Sistem Kuliah Online Undip (Kuliah Online), Sistem Informasi Penjaminan Mutu Akademik (SIPMA), Sistem Informasi Beban Kerja Dosen (SiBeKaDe), dan Sistem Informasi Hasil Seleksi Mahasiswa (Hasil Seleksi);
4. Sistem Informasi Bagian Kepegawaian yang terdiri dari Sistem Daftar Urut Kepangkatan (E-DUK), SITEJA, Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Online (E-Rekrutmen), dan Sistem Pengajuan Angka Kredit Access (PAK);
5. *Research and Community Services Information System* yang terdiri dari Sistem Penelitian Informasi Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Undip (SIP3MU), Sistem Informasi KKN Undip (KKN);
6. *Survey and Services Information System* yang terdiri dari Pusat Layanan IT Undip (Helpdek IT), Sistem Informasi Kerjasama (Kerjasama), Survey Kepuasan Mitra Kerjasama, Survei tentang Visi Misi Undip, dan Survei Kepuasan Mahasiswa Undip. Sistem Informasi Integratif terbaru yang melalui sistem *Single Sign-On* (SSO).

d. Bidang Riset dan Inovasi

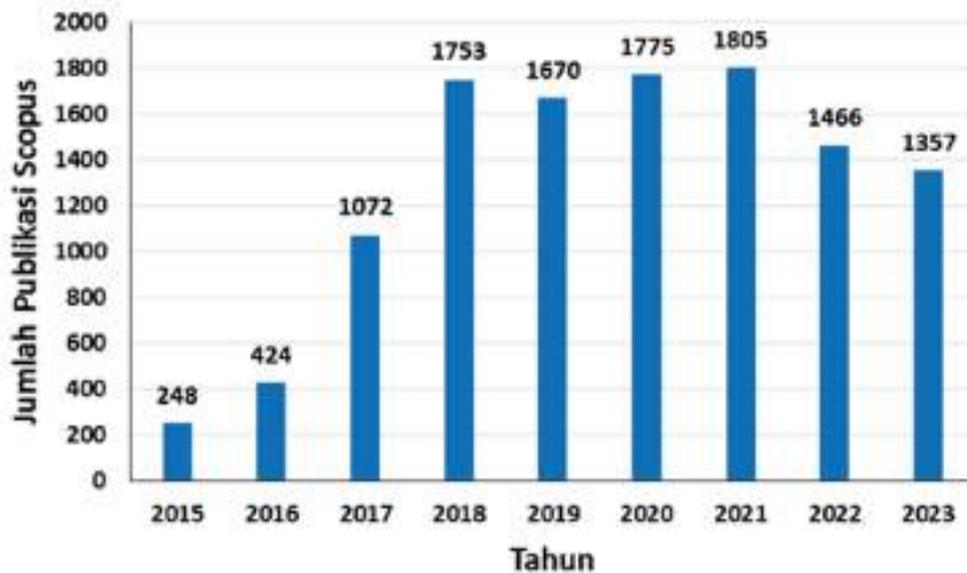
1). Penelitian dan Inovasi

Pengembangan Undip menjadi universitas riset telah dirintis dengan mengembangkan pondasi budaya riset yang kokoh yang mendukung tumbuhnya sikap yang mencirikan budaya universitas riset. Salah satu tahap kebijakan yang digunakan untuk mendorong pengembangan budaya riset adalah melalui peningkatan jumlah publikasi jurnal yang bereputasi internasional, peningkatan jurnal terindeks scopus dan terakreditasi nasional (SINTA), termasuk meningkatkan sitasi, menambah kapasitas Pusat Unggulan Iptek yang terakreditasi internasional, mengembangkan *science techno park*, meningkatkan jumlah paten dan hak cipta, dan memperbanyak teknologi terapan.

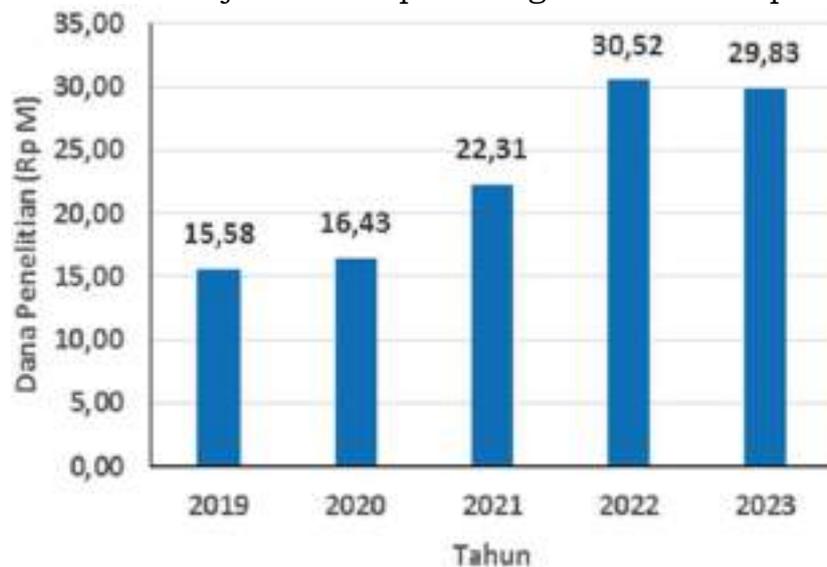
Untuk mendukung budaya riset, Undip telah mengalokasikan dana sebesar Rp10.000.000,00 per dosen yang dikelola oleh masing-masing fakultas dan sekolah. Selain itu LPPM juga menyediakan dana hibah kompetitif untuk penelitian yang bersumber dari dana selain APBN melalui skema penelitian Riset Pengembangan dan Penerapan (RPP), Riset Publikasi Internasional (RPI), Riset Unggulan Undip (RUU) dan Penguata Komoditi Unggulan Masyarakat (PKUM).



Gambar 2.2
Profil Jurnal Undip



Gambar 2.3
Publikasi di jurnal dan prosiding terindeks Scopus

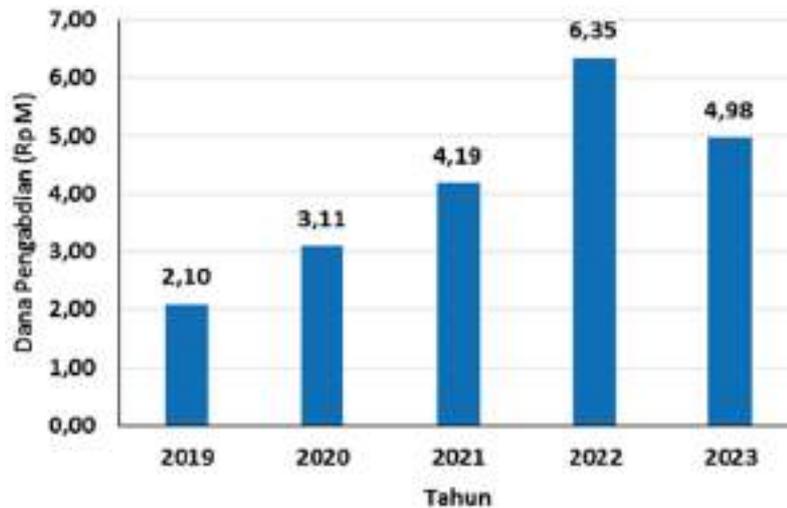


Gambar 2.4
Pendanaan Penelitian Undip

2). Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM Undip mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana berasal dari Pemerintah dan internal Undip. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Undip didukung oleh pendanaan untuk masing-masing dosen sebesar Rp.2.000.000,- per dosen yang dikelola oleh masing-masing fakultas dan sekolah. Selain itu

disediakan pula dana pengabdian kepada masyarakat kompetitif yang dikelola oleh LPPM yang berasal dari dana selain APBN melalui skema Iptek Desa Binaan Undip (IDBU).



Gambar 2.5

Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

3). Kerjasama

Universitas Diponegoro mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak, baik Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah, Instansi Swasta maupun organisasi lainnya yang berada dalam negeri dan luar negeri. Selain Pendidikan, Undip juga melakukan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

e. Posisi Pemeringkatan Undip

Undip telah memperoleh peringkat baik nasional maupun internasional. Posisi pemeringkatan ini menjadi kekuatan bagi Undip untuk terus dipertahankan dan ditingkatkan agar mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain. Capaian Reputasi Undip Tahun 2023 dari berbagai pemeringkatan tersaji dalam tabel 2.7.

Tabel 2.7

Capaian Reputasi Undip Tahun 2023

No	Ranking	National/Global	
		2022	2023
1	IKU PTNSH	5	6
2	Uf GreenMetric World University Ranking	2 / 4 / 29	2 / 4 / 29
3	QS World University Ranking	8 / 861-1000	8 / 791-800
4	QS Asia University Ranking	8 / 47 / 200	8 / 200
5	QS WUR By Subject		
	(Law and Legal Studies)	4 / 301-340	-
	(Business & Management Studies)	5 / 451-500	5 / 451-500
	(Agriculture and Forestry)	6 / 401-410	4 / 351-400
	(Social Sciences and Management)	7 / 451-500	-
6	QS World Graduate Employability Ranking 2022	1 / 251-300	1 / 251-300
7	THE WUR (World University Ranking) 2023	7 / 1201+	15/1500+
8	THE WUR 2023 By Subject		
	1. (Business And Economics)	3 / 601+	601-800
	2. (Social Sciences)	5 / 601+	801+
	3. (Life Sciences)	7 / 801+	801-1000
	4. (Engineering)	9 / 1001+	1001+
	5. (Physical Sciences)	8 / 1001+	1001+
	6. (Clinical and Health)		801+
9	THE Asia University Ranking	6 / 300-400	6 / 300-400
10	THE WUR Impact Rankings – SDGs	7 / 201-300	5 / 101-200
11	THE Emerging Economies University Rankings 2023	501+	501+
12	Unikank/ku.org (Top 200 Universities)	9/954	5/700
13	Scimago (Publiski Scopus)	4 / 611	6 / 700
14	Webometrics World University Ranking	18/2274	9/1900
15	AD Scientific Index 2023		2 / 400 / 2037
16	EduRank 2023		5 / 256 / 1102

f. Pencapaian Undip Menuju 500 Besar Dunia

Faktor lingkungan internal yang mempengaruhi pencapaian peringkat Undip menjadi 500 besar universitas kelas dunia adalah reputasi Undip di mata internasional. Terdapat 11 indikator yang mencerminkan reputasi Undip berdasarkan penilaian dari hasil survei dari *academic peers* maupun alumni/pengguna lulusan Undip di dunia lapangan pekerjaan yaitu:

- *Citations Per Faculty*
Citations per faculty merupakan indikator yang dihitung berdasarkan data jumlah sitasi per dosen dari data di scopus.
- *Faculty Student Ratio*
Faculty student ratio merupakan indikator yang dihitung berdasarkan data rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa.
- *International Faculty*
International faculty merupakan indikator yang dihitung berdasarkan jumlah dosen internasional yang melakukan kegiatan akademik di Undip.
- *International Student*

International student merupakan indikator yang dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa internasional yang melakukan kegiatan akademik di Undip.

- *Staff With PhD*

Staff with PhD merupakan indikator yang dihitung berdasarkan jumlah dosen yang mempunyai gelar doktor (S3) yang melakukan kegiatan akademik di Undip.

- *Papers Per Faculty*

Papers per faculty merupakan indikator yang dihitung berdasarkan rata-rata jumlah publikasi di jurnal bereputasi (*scopus*) yang dihasilkan per dosen selama 5 tahun terakhir.

- *Citations Per Paper*

Rasio ini mengukur jumlah rata-rata sitasi yang diperoleh per publikasi, dan merupakan perkiraan dampak dan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan pada jurnal internasional bereputasi (*scopus*).

- *Inbound and Outbound Exchange Student*

Inbound Exchange Student merupakan jumlah total mahasiswa yang datang ke Undip pada program internasional selama minimal 1 semester.

- *International Research Network*

International Research Network merupakan indikator dengan menilai tingkat keterbukaan internasional dalam hal penelitian kolaborasi yang telah dilakukan oleh para dosen/peneliti di Undip.

- *International Campus*

International Campus merupakan indikator baru dalam pemeringkatan dunia untuk negara-negara Asia.

- *Research income*

Sebagai universitas yang mempunyai visi menjadi universitas riset yang unggul, Undip membutuhkan sumber pendanaan yang berasal dari hasil-hasil penelitian di Undip (*research income*).

2.2 Pendekatan dan Strategi Penyusunan RKAT

Sub bab ini menguraikan pendekatan yang digunakan dalam menyusun anggaran, strategi dan kebijakan yang diterapkan dalam penganggaran.

2.2.1 Pendekatan Penyusunan RKAT

Sistem pengendalian manajemen mengenal dua pendekatan, yaitu pendekatan struktur dan pendekatan proses. Pendekatan struktur merupakan pengendalian manajemen yang berkenaan dengan desain struktur organisasi sentralisasi atau desentralisasi. Sistem pengendalian manajemen dengan pendekatan struktur akan mengenal pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Pendekatan proses merupakan pengendalian manajemen yang berkenaan dengan proses penyusunan anggaran yang mengacu pada visi dan misi yang akan dicapai. Sistem pengendalian manajemen dengan pendekatan proses akan mengenal visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan anggaran.

Undip sebagai PTN Badan Hukum dalam mengendalikan pengelolaan keuangannya khususnya dalam penganggaran menggunakan pendekatan proses, sehingga dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) berlandaskan pada program yang merupakan penjabaran dari sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra PTN Badan Hukum Undip.

Proses penyusunan RKAT tahun 2024 menggunakan pendekatan yang sama seperti menyusun RKAT tahun 2023. Proses penyusunan anggaran PTN Badan Hukum Undip menggunakan pendekatan *mixing* (campuran *top down* dan *bottom up*). Penyusunan anggaran yang berorientasi *top down* (dari atas ke bawah) merupakan penganggaran yang sudah diatur dan ditetapkan oleh manajemen atas atau pusat. Penyusunan anggaran yang berorientasi *top down* memiliki kelemahan, yaitu manajemen bawah atau unit kerja tidak bisa menaikkan perencanaan atau usulan karena sudah ditetapkan oleh manajemen atas

atau pusat dan kemungkinan hasil pelaksanaan anggaran tidak sesuai dengan targetnya.

Penyusunan anggaran yang berorientasi *bottom up* (dari bawah ke atas) merupakan penganggaran yang dilakukan oleh manajemen bawah atau unit kerja dan selanjutnya dinaikkan ke atasnya secara hierarki sampai ke manajemen atas atau pusat untuk disusun RKAT secara keseluruhan dari unit organisasi. Penyusunan anggaran yang berorientasi *bottom up* memiliki kelemahan, yaitu memerlukan waktu yang lama, membutuhkan biaya yang mahal, dan menentukan anggaran yang lebih rumit.

Penyusunan anggaran yang berorientasi *mixing* (campuran *top down* dan *bottom up*) merupakan penganggaran dimana manajemen atas atau pusat sudah mempunyai anggaran yang maksimal akan tetapi sebelum menyusun RKAT masih menunggu usulan anggaran dari manajemen bawah atau unit kerja dibawahnya. Penyusunan anggaran yang berorientasi *mixing* memiliki kelemahan, yaitu prosesnya lebih rumit karena perlu menyesuaikan antara usulan manajemen bawah atau unit kerja dengan anggaran manajemen atas atau pusat.

Memandang pendanaan yang terbatas maka Undip dalam proses penyusunan anggaran berorientasi pada *mixing* (campuran *top down* dan *bottom up*). Proses penyusunan anggaran berorientasi *top down* dilakukan oleh Rektor Undip melalui penentuan penetapan Indikator Kinerja, nilai belanja modal, besaran belanja pegawai, belanja penelitian dan pengabdian masyarakat, belanja penulisan buku ajar, alokasi pagu anggaran untuk unit kerja. Proses penyusunan anggaran berorientasi *bottom up* dilaksanakan oleh unit kerja melalui pengajuan kegiatan dan biayanya, penentuan besaran kelebihan kinerja, dan membayar tenaga kontrak di lingkungan unit kerja. Selanjutnya, tim anggaran Undip mereview dan mengkompilasi RKAT unit kerja menjadi RKAT Undip.

Penyusunan RKAT Undip berdasarkan pada asumsi makro dan asumsi mikro. Asumsi makro merupakan faktor lingkungan eksternal yang perubahannya perlu diantisipasi. Penetapan asumsi makro Undip

misalnya mengacu pada asumsi jumlah pendaftar dan peminat yang meningkat dan estimasi pendapatan hibah. Asumsi mikro merupakan faktor lingkungan internal yang perubahannya sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal. Keterbatasan sumber dana menuntut adanya skala prioritas kegiatan agar Undip dapat melaksanakan aktivitasnya secara optimal.

2.2.2 Strategi dan Kebijakan Penyusunan RKAT

Sistem dan prosedur (sisdur) penyusunan RKAT Undip sebagai PTN Badan Hukum bermula dari penghitungan kembali estimasi penerimaan pendapatan selain APBN dan pendistribusian pagu anggaran kepada unit kerja. Sebelum penetapan dan pendistribusian pagu anggaran, Tim Anggaran Undip membahas konsep dasar alokasi pagu anggaran. Konsep dasar alokasi pagu anggaran ini akan menjadi panduan untuk alokasi pagu anggaran yang menjadi rujukan penghitungan alokasi pagu anggaran di lingkungan Undip. Berdasarkan penerimaan (pendapatan) dan penggunaan dana (biaya) maka terdapat tiga jenis unit kerja, yaitu:

1. Unit kerja yang bertanggungjawab atas penerimaan (pendapatan) dan bertanggungjawab sebagian (tidak penuh) atas penggunaan dana atau biaya-biaya yang dikeluarkannya. Unit ini menjalankan tanggung jawab tersebut adalah fakultas, sekolah, lembaga, BP Usaha, Bisnis Komersial dan Analisis Risiko (UBIKAR).
2. Unit kerja yang bertanggungjawab atas penggunaan dana atau biaya-biaya yang dikeluarkannya, seperti: badan, biro, unit pelaksana teknis, sekretaris universitas, dan direktorat. Unit kerja ini sebagian besar berada di rektorat dan lembaga.
3. Unit kerja yang bertanggungjawab penuh atas penerimaan (pendapatan) dan penggunaan dana atau biaya-biaya yang dikeluarkannya, seperti: RSND, SPBU, Sarana Olahraga, Rusunawa, PAUD, *Training and Consulting* dan unit usaha lainnya.

Ketiga jenis unit kerja ini memiliki karakteristik tersendiri sehingga memerlukan metode alokasi pagu anggaran yang berbeda.

Struktur organisasi Undip sebagai PTN Badan Hukum mencerminkan organisasi tingkat pusat (rektorat) dan organisasi tingkat unit kerja (fakultas dan lembaga). Sebagaimana dijelaskan di atas maka proses penyusunan anggaran berorientasi pada *mixing approach* (campuran *top down* dan *bottom up*) sehingga terdapat dana untuk membiayai unit kerja (fakultas/sekolah/lembaga/unit lainnya) yang pengelolaannya dilaksanakan oleh pusat atau rektorat. Pengeluaran tersebut antara lain:

- a. Insentif perbaikan penghasilan (IPP);
- b. Insentif kinerja wajib (IKW);
- c. Belanja modal yang menjadi prioritas rektor;
- d. Insentif penulisan buku ajar;
- e. Beasiswa/biaya investasi SDM;
- f. Belanja kerjasama; dan
- g. Belanja sosial/hibah.

Disamping itu, terdapat dana unit kerja yang pengelolaannya otonom dilaksanakan sendiri oleh unit kerja, seperti:

- a. Pengeluaran (biaya) untuk operasional,
- b. Insentif tenaga kependidikan kontrak,
- c. Insentif kelebihan kinerja (IKK),
- d. Belanja penelitian dan pengabdian masyarakat wajib.
- e. Belanja modal dan pemeliharaan; dan
- f. Belanja lainnya.

Distribusi alokasi pagu anggaran yang dikelola secara otonom oleh unit kerja dihitung berdasarkan presentase (proporsional) dengan penerimaan (pendapatan) dari masing-masing unit kerja yang bersangkutan. Adapun distribusi alokasi pagu anggaran dari unit kerja ke sub unit kerja seperti departemen atau prodi/bagian tidak ditetapkan oleh pusat atau rektorat sehingga distribusi alokasi pagu anggaran tersebut merupakan otonomi unit kerja.

Struktur organisasi dan tata kerja (SOTK) di tingkat pusat atau rektorat yang terdiri atas biro dan organisasi tingkat unit kerja. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa biro adalah unit kerja yang bertanggungjawab atas penggunaan dana atau biaya yang dikeluarkannya maka dana untuk aktivitas biro ditentukan oleh rektor. Distribusi alokasi pagu anggaran untuk biro berdasarkan pada:

1. Kelayakan suatu aktivitas untuk dilaksanakan. Ketentuan layak tidaknya suatu aktivitas untuk dilaksanakan mengacu pada *output* aktivitas tersebut, yaitu: apakah *output* aktivitas menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU) Undip sebagai PTN Badan Hukum.
2. Distribusi alokasi pagu anggaran untuk biro mengacu pada alokasi pagu anggaran tahun-tahun sebelumnya dan realisasinya. Tim Anggaran Undip akan mengevaluasi secara mendalam atas revisi-revisi anggaran yang dilakukan biro dan mengevaluasi lebih mendalam atas realisasi *output* dari Indikator Kinerja yang telah ditetapkan.

Selain unit kerja dan biro terdapat struktur organisasi dan tata kerja (SOTK) yang dinamai Badan Pengelola (BP). BP adalah unit kerja yang bertanggungjawab penuh atas penerimaan (pendapatan) dan penggunaan dana atau biaya-biaya yang dikeluarkannya yang menjadi kewenangan pengelolaannya. Peran pusat atau rektorat adalah mereview kelayakan suatu aktivitas, kewajaran besaran anggaran, dan menganalisis *Return on Investment* (ROI) jika BP merupakan pusat laba.

Secara umum, rektorat tidak akan banyak terlibat dalam pelaksanaan anggaran di unit kerja. Ketidakterlibatan pusat atas pelaksanaan anggaran di unit kerja merupakan wujud pendelegasian wewenang kepada unit kerja.

Penyusunan RKAT Perubahan I TA 2024 mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengesahan, Penetapan, dan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Diponegoro serta Surat Edaran Rektor nomor 18

Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan RKAT Universitas Diponegoro Tahun 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Ketentuan Umum

1. Penyusunan Rencana Output Tahunan (ROT) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2024 dilaksanakan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Universitas Diponegoro berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024.
2. Perencanaan dan Penganggaran Tahun 2024 diprioritaskan pada output dan kegiatan yang mendukung:
 - a) penyediaan layanan utama kepada mahasiswa (contoh: penyediaan peralatan perkuliahan di kelas seperti proyektor, komputer, mebelair kelas, dan pendingin ruangan /AC yang memenuhi kebutuhan layanan prima);
 - b) penyediaan fasilitas umum yang layak dan memadai (seperti: toilet, fasilitas untuk penyandang disabilitas);
 - c) pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan tinggi sehingga akan tercapai akreditasi unggul BAN PT atau LAM-PT dan untuk pencapaian akreditasi internasional;
 - d) peningkatan peringkat klasterisasi pendidikan tinggi, Kemdikbudristek;
 - e) pencapaian peningkatan *World Class University Ranking* menuju 500 besar dunia;
 - f) pencapaian 8 IKU PTNBH dan 60 IKU Renstra;
 - g) implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
3. Penyusunan rencana kinerja (IKU dan output) dan anggaran menggunakan aplikasi ROT dan RKAT Tahun 2024 yang merupakan aplikasi yang berbasis RENSTRA Universitas Diponegoro 2020 – 2024.
4. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2024 menggunakan dasar alokasi anggaran Tahun 2024.

5. Penentuan pagu anggaran Satuan Unit Kerja Pengguna Anggaran (SUKPA) ditetapkan oleh Pimpinan Universitas dan rencana penggunaan pagu anggaran SUKPA akan diverifikasi kelayakannya oleh Tim Anggaran Universitas.

B. Penentuan Pagu

1. Penentuan kapasitas keuangan SUKPA didasarkan pada realisasi pendapatan tahun 2023.
2. Kapasitas keuangan SUKPA sebagaimana dimaksud pada butir 1 dikurangi terlebih dahulu dengan belanja mengikat, yang terdiri atas: belanja gaji pegawai tetap Undip Non ASN dan Kontrak, IPP, IKW, belanja penelitian, pengabdian masyarakat dan buku ajar serta belanja langganan listrik, telepon, dan air yang dibayarkan oleh universitas untuk tiap-tiap SUKPA. Hasil perhitungan tersebut merupakan alokasi anggaran SUKPA tahap 1. Selanjutnya, alokasi tahap 1 dikurangkan dengan belanja bersama, yang merupakan belanja penelitian dan pengabdian kompetisi, peralatan laboratorium, peralatan IT dan pengembangan SDM (beasiswa) yang dapat diakses oleh seluruh SUKPA dan belanja modal yang menjadi program prioritas universitas. Hasil perhitungan tersebut merupakan alokasi anggaran SUKPA tahap 2.
3. Alokasi tahap 2 sebagaimana dimaksud pada angka 2 dibagi untuk belanja Kantor Pusat dan belanja SUKPA, dengan persentase pembagian 35% untuk Kantor Pusat dan 65% untuk SUKPA.
4. Perhitungan pada angka 3 menghasilkan pagu anggaran SUKPA pada Fakultas/Sekolah.
5. Fakultas/Sekolah yang mengalami penurunan alokasi dari tahun lalu dapat mengajukan usulan program dan kegiatan yang akan didanai dari alokasi universitas.
6. Fakultas/Sekolah (termasuk kategori angka 5) dapat mengajukan usulan program dan kegiatan yang disampaikan kepada Rektor dengan melampirkan TOR penggunaan dana yang ditujukan untuk 3 (tiga) prioritas program kegiatan Tahun 2024 yaitu:

- a) penambahan penyediaan layanan utama kepada mahasiswa;
 - b) pencapaian peningkatan pemeringkatan perguruan tinggi dari Kemdikbudristek;
 - c) pencapaian peningkatan *World Class University Ranking* menuju 500 besar dunia.
7. Penyediaan layanan utama perkuliahan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) angka 6 dapat berupa:
- a) peralatan lainnya yang terkait langsung dengan layanan mahasiswa seperti peralatan laboratorium pendidikan;
 - b) pengadaan/pemeliharaan peralatan perkuliahan, misalnya komputer, proyektor, AC, meja dan kursi;
 - c) Pemeliharaan/pembangunan sarana pendukung perkuliahan, misalnya WC yang bersih dan akses bagi penyandang disabilitas.
8. Pencapaian peningkatan pemeringkatan perguruan tinggi dan pemenuhan IKU PTNBH dari Kemdikbudristek sebagaimana dimaksud pada huruf (b) angka 6 berupa:
- a) biaya penyusunan dan submit dokumen akreditasi internasional, sekurang-kurangnya penambahan satu program studi terakreditasi internasional per tahun untuk tiap Fakultas/Sekolah;
 - b) biaya peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi;
 - c) biaya peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional;
 - d) pengeluaran lainnya yang berkaitan dengan pemeringkatan perguruan tinggi dan pemenuhan IKU PTNBH dari Kemdikbudristek.
9. Pencapaian peningkatan *World Class University Ranking* menuju 500 besar dunia sebagaimana dimaksud pada huruf (c) angka 6 dapat berupa:
- a) biaya *visiting professor* dari luar negeri;

- b) biaya untuk kursus Bahasa Inggris dan tes TOEFL dan IELTS untuk dosen yang akan melanjutkan sekolah ke luar negeri;
 - c) biaya persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional;
 - d) biaya publikasi bereputasi internasional;
 - e) biaya pengembangan produk inovasi dan laik industri;
 - f) biaya *staff exchange*, antara lain *postdoct*, *sabbatical*;
 - g) biaya pengurusan HKI (PATEN, Hak Cipta dan sejenisnya); dan/atau
 - h) pengeluaran lainnya yang terkait langsung dengan pencapaian *World Class University Ranking* menuju 500 besar dunia.
10. Seluruh pagu anggaran SUKPA dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan pendanaan kegiatan pada SUKPA dengan ketentuan yang terdiri atas:
- a) memprioritaskan pemenuhan kebutuhan belanja wajib dan mengikat yang harus dibiayai oleh SUKPA;
 - b) memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pendanaan program dan kegiatan untuk penyediaan layanan utama kepada mahasiswa sebagaimana dimaksud pada angka 7;
 - c) memprioritaskan pencapaian peningkatan pemeringkatan perguruan tinggi dan pemenuhan IKU PTNBH dari Kemdikbudristek sebagaimana dimaksud pada angka 8;
 - d) memprioritaskan pencapaian peningkatan *World Class University Ranking* menuju 500 besar dunia sebagaimana dimaksud pada angka 9.

C. Kebijakan Efisiensi dan Efektivitas

1. Dalam rangka efisiensi dan efektivitas, pelaksanaan rapat, seminar, pelatihan yang dilaksanakan di luar area Universitas Diponegoro dilaksanakan secara selektif.
2. Kegiatan di luar area Undip harus menghasilkan output berupa dokumen atau output lain yang terukur secara jelas antara lain:
 - a) jumlah dokumen silabi atau RPS;
 - b) jumlah data yang direkonsiliasi atau dicocokkan; dan/atau

- c) jumlah dokumen yang terkait langsung dengan pencapaian peningkatan *World Class University Ranking* menuju 500 besar dunia.
3. Kegiatan perjalanan dinas harus dilaksanakan secara selektif dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- a) anggaran belanja perjalanan dinas yang bersifat mendukung administrasi perkantoran;
 - b) penganggaran perjalanan dinas yang keluarannya terkait langsung dengan pencapaian peningkatan *World Class University Ranking* menuju 500 besar dunia; dan/atau;
 - c) pelaksanaan seluruh perjalanan dinas luar negeri harus mendapatkan persetujuan Rektor yang disampaikan melalui Wakil Rektor Bidang Sumberdaya; dan/atau
4. Anggaran belanja pegawai maksimal sebesar 25% dari total pagu anggaran SUKPA, dikecualikan untuk SUKPA Wakil Rektor Sumberdaya;
5. Penganggaran belanja persediaan (bahan habis pakai) harus melampirkan perkiraan sisa barang persediaan pada akhir tahun 2023 dan memperkirakan kebutuhan barang persediaan Tahun Anggaran 2024.
6. Penganggaran belanja bahan habis pakai kegiatan wajib melampirkan kegiatan beserta keluaran kegiatan yang memerlukan anggaran belanja bahan habis pakai kegiatan.
7. Belanja jasa pembangunan/pengembangan *software* sistem harus melampirkan detail spesifikasi *software* yang akan dikembangkan serta wajib mendapatkan persetujuan oleh Tim Anggaran Universitas.
8. Penganggaran untuk belanja modal dan belanja pemeliharaan sarana prasarana pada SUKPA Fakultas/Sekolah minimal sebesar 20%. Pembebanan akun untuk kegiatan pemeliharaan mengacu pada Surat Edaran Rektor Nomor 16 Tahun 2022 tentang Penganggaran Kegiatan Pemeliharaan Dalam Akun Belanja Modal.

9. Anggaran belanja pegawai pada SUKPA yang mengelola IKW, dan IPP seluruh pegawai Undip disesuaikan dengan kebutuhan anggaran.
10. Seluruh usulan anggaran belanja penggunaan pagu anggaran SUKPA harus sesuai dengan standar biaya Undip yang ditetapkan dalam Peraturan Rektor.

2.3 Unit Kerja Pengguna Anggaran

Undip sebagai PTN Badan Hukum dalam mengendalikan pengelolaan keuangannya khususnya dalam penganggaran menggunakan pendekatan proses. Pendekatan proses merupakan pengendalian manajemen yang berkenaan dengan proses penyusunan anggaran yang mengacu pada visi dan misi yang akan dicapai, sehingga Undip dalam menyusun RKA berlandaskan pada program yang merupakan penjabaran dari sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Undip Tahun 2020-2024.

Proses penyusunan anggaran Undip berorientasi *mixing approach* (campuran *top down* dan *bottom up*). Penyusunan anggaran yang berorientasi *top down* (dari atas ke bawah) merupakan penganggaran yang sudah di atur dan ditetapkan oleh manajemen atas atau pusat. Penyusunan anggaran yang berorientasi *bottom up* (dari bawah ke atas) merupakan penganggaran yang dilakukan oleh manajemen bawah atau unit kerjadan selanjutnya dinaikkan ke atasnya secara hierarki sampai ke manajemen atas atau pusat untuk disusun RKA secara keseluruhan dari unit organisasi. Penyusunan anggaran berorientasi *mixing* (campuran *top down* dan *bottom up*) merupakan penganggaran dimana manajemen atas atau pusat sudah mempunyai anggaran yang maksimal akan tetapi sebelum menyusun RKA masih menunggu usulan anggaran dari manajemen bawah atau unit kerja dibawannya.

Penyusunan anggaran yang berorientasi pada *mixing* (campuran *top down* dan *bottom up*) menunjukkan terdapat dua pihak baik level kantor pusat (rektorat) dan unit kerja (fakultas/sekolah, lembaga, RSND,

SPI, Badan). Di dalam penyusunan anggaran baik kantor rektorat dan unit kerja disebut sebagai unit kerja pengguna anggaran.

Penyusunan sistem pengelolaan keuangan sepatutnya mengacu pada struktur organisasi dan tata kerja (SOTK) dari entitas yang berkenaan. Hal ini karena organ-organ yang ada dalam struktur organisasi merupakan fungsi yang melakukan aktivitas. Secara garis besar, SOTK Undip sebagai PTN Badan Hukum terdiri dari wakil rektor, fakultas/sekolah, lembaga, badan dan UPT (unit pelaksana teknis) seperti tersaji dalam tabel 2.8.

Pengelolaan keuangan Undip dikelompokkan menjadi empat bidang yaitu bidang akademik dan kemahasiswaan (bidang I), bidang sumber daya (bidang II), bidang bisnis dan alumni (bidang III), dan bidang riset dan inovasi (bidang IV). Pengelompokan ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi wakil rektor yang terkait dalam menilai kualitas *output* dari aktivitas yang dilaksanakan.

Tabel 2.8
Unit Kerja Yang Selaku Pengguna Anggaran

No.	Unit Kerja Pengguna Anggaran
1	Fakultas Hukum
2	Fakultas Ekonomika dan Bisnis
3	Fakultas Teknik
4	Fakultas Kedokteran
5	Fakultas Peternakan dan Pertanian
6	Fakultas Ilmu Budaya
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
8	Fakultas Sains dan Matematika
9	Fakultas Kesehatan Masyarakat
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
11	Fakultas Psikologi
12	Sekolah Pascasarjana
13	Sekolah Vokasi
14	LPPM
15	LP2MP
16	KANTOR PUSAT
	a. Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan
	b. Wakil Rektor Sumberdaya
	c. Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis
	d. Wakil Rektor Riset dan Inovasi

No.	Unit Kerja Pengguna Anggaran
17	RSND
18	Majelis Wali Amanat
19	Satuan Pengawas Internal
20	LPPSDKU
21	BP Usaha, Bisnis Komersial dan Analisis Risiko (UBIKAR)
22	Badan Perencanaan dan Pengembangan
24	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

BAB III
SUMBER PENDANAAN RKAT PERUBAHAN I TA 2024

3.1 Pendahuluan

Bab III ini menyajikan gambaran mengenai sumber pendanaan tahun 2024. Bab ini mengulas sumber pendanaan Universitas Diponegoro (Undip) yang menggambarkan estimasi kapasitas penerimaan pendapatan dan pembiayaan untuk membiayai anggaran pengeluaran Undip.

3.2 Sumber Pendanaan Undip

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), target penerimaan Undip terdiri dari estimasi penerimaan dari dana APBN dan dana selain APBN. Kedua pendanaan tersebut menjadi dasar penganggaran pengeluaran RKAT PTN-BH Undip. Pendanaan APBN terdiri atas alokasi anggaran untuk gaji dan tunjangan PNS dan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BP-PTNBH). Pendanaan Selain APBN merupakan penerimaan dari pendapatan pendidikan dan non pendidikan.

Tabel 3.1
Sumber Pendanaan RKAT Perubahan I TA 2024

No.	Uraian	RKAT TA 2024 (Rp)	RKAT Perubahan I TA 2024 (Rp)	Selisih	% naik (turun)
1.	APBN untuk Gaji dan Tunjangan PNS	287.767.678.000	287.767.678.000	0	0,00%
2.	BP-PTNBH	187.903.333.000	174.018.733.000	13.884.600.000	7,39%
3.	Pendanaan Selain APBN	1.431.681.064.813	1.431.681.064.813	0	0,00%
4.	Pemanfaatan SILPA tahun sebelumnya	454.259.902.010	454.259.902.010	0	0,00%
Jumlah		2.361.611.977.823	2.347.727.377.823	13.884.600.000	0,59%

Untuk menutup kebutuhan anggaran pengeluaran Undip Tahun Anggaran (TA) 2024 maka dibutuhkan juga sumber pendanaan yang

berasal dari pembiayaan yang berupa Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya. Sumber pendanaan Undip dari SILPA digunakan untuk menutup defisit tahun anggaran 2024.

Sumber pendanaan untuk anggaran RKAT Perubahan I TA 2024 disajikan dalam Tabel 3.1. Total pendanaan RKAT Perubahan I TA 2024 sebesar Rp2.347.727.377.823,00 menurun 0,59% dari RKAT TA 2024 yang sebesar Rp2.361.611.977.823,00. Sumber pendanaan terbesar di RKAT Perubahan I TA 2024 berasal dari pendanaan selain APBN yang berjumlah Rp1.431.681.064.813,00 atau 60,98% dari total pendanaan. Sumber pendanaan yang berasal dari SILPA sebesar Rp454.259.902.010,00 atau 19,35% dari total pendanaan.

3.3 Rincian Sumber Pendanaan

Sebagai salah satu sumber pendanaan RKAT Perubahan I TA 2024 adalah penerimaan dari APBN senilai Rp461.786.411.000,00 menurun 2,92% dari RKAT TA 2024. Rincian penerimaan APBN terdiri atas penerimaan APBN untuk gaji dan tunjangan PNS senilai Rp287.767.678.000,00 dan BPPTN-BH sebesar Rp174.018.733.000,00.

Sumber pendanaan selain APBN RKAT Perubahan I TA 2024 sebesar Rp1.431.681.064.813,00 tidak mengalami perubahan dari RKAT TA 2024. Penerimaan pendanaan selain APBN RKAT Perubahan I TA 2024 yang terbesar bersumber dari pendapatan layanan pendidikan sebesar Rp1.055.050.652.618,00 atau 73,69% dari total pendanaan selain APBN. Rincian penerimaan Pendanaan Selain APBN sebagai Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rincian Sumber Pendanaan Selain APBN RKAT Perubahan I TA 2024

No	Uraian	Jumlah (Rp)		SELISIH	%
		RKAT TA 2024	RKAT Perubahan I TA 2024		
1.	Pendapatan Layanan Pendidikan	1.055.050.652.618	1.055.050.652.618	0	0,00%
2.	Pendapatan Layanan Pendukung	22.019.074.980	22.019.074.980	0	0,00%

No	Uraian	Jumlah (Rp)		SELISIH	%
		RKAT TA 2024	RKAT Perubahan I TA 2024		
	Pendidikan				
3.	Pendapatan Usaha PTNBH	259.617.587.215	259.617.587.215	0	0,00%
4.	Pendapatan Kerjasama	65.378.750.000	65.378.750.000	0	0,00%
5.	Pendapatan Pengelolaan Kekayaan PTNBH	4.615.000.000	4.615.000.000	0	0,00%
6.	Pendapatan Jasa Perbankan dan Investasi	25.000.000.000	25.000.000.000	0	0,00%
	Jumlah	1.431.681.064.813	1.431.681.064.813	0	0,00%

3.4 Penerimaan Pembiayaan dari SILPA

Sebagai salah satu sumber pembiayaan adalah penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya. SILPA tersebut berasal dari:

- kelebihan target pendapatan tahun anggaran sebelumnya;
- efisiensi pelaksanaan anggaran tahun anggaran sebelumnya; dan
- sisa penyerapan anggaran tahun sebelumnya.

Penggunaan SILPA pada RKAT tahun anggaran 2024 sebesar Rp454.259.902.010,00 atau 19,35% dari total sumber pendanaan (lihat Tabel 3.1). Penggunaan SILPA tersebut untuk menutup defisit anggaran pengeluaran belanja modal.

3.5 Kegunaan Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan digunakan membiayai pengeluaran dalam rangka mencapai target tujuan yang tertuang dalam renstra Undip. Renstra Undip memiliki empat tujuan dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional serta siap latih sehingga dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

2. Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebar-luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya.
3. Mengimplementasikan Ipteks hasil penelitian untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkan kembangkan jiwa *entrepreneurship* berbasis Ipteks.
4. Melaksanakan tata kelola dan kemandirian dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi antar bidang.

Penganggaran pada RKAT tahun anggaran 2024 pada prinsipnya dilakukan dengan berpedoman pada sasaran dan program yang telah disusun dalam perencanaan strategis Undip tahun 2020 – 2024. Program kemudian dijabarkan ke dalam kegiatan. RKAT tahun anggaran 2024 berpedoman pada 9 sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul;
2. Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi;
3. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi;
4. Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK;
5. Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Undip;
6. Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi;
7. Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional;
8. Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang;
9. Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan;

sembilan sasaran yang tercantum dalam renstra Undip 2020-2024 dijabarkan ke dalam 13 program yang terdiri dari:

1. Program Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik;
2. Program Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan.
3. Program Peningkatan Reputasi Undip.
4. Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi.
5. Program Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi.
6. Program Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan.
7. Program Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset.
8. Program Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan *Endowment Fund*.
9. Program Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi.
10. Program Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan.
11. Program Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset.
12. Program Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola.
13. Program Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan.

Kebutuhan anggaran untuk membiayai setiap program akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

BAB IV
RENCANA PROGRAM, TARGET KINERJA, DAN ANGGARAN
PERUBAHAN I TA 2024 DENGAN SUMBER PENDANAAN SELAIN APBN

Visi Undip yaitu pada tahun 2024 adalah sebagai universitas riset yang unggul. Visi tersebut dijabarkan dalam empat misi, empat tujuan, dan sembilan sasaran strategis. Berdasarkan tujuan strategis dan sasaran strategis maka ditetapkan program-program dengan target kinerja dan anggaran seperti Tabel 4.1. Adapun total anggaran RKAT Perubahan I TA 2024 yang dibutuhkan untuk melaksanakan program-program sebesar Rp1.885.940.966.823,00 tidak mengalami perubahan dari anggaran belanja RKAT TA 2024. Berdasarkan Tabel 4.2, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik pada RKAT Perubahan I TA 2024 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp10.916.391.950,00 (sepuluh milyar seratus enam puluh empat juta dua puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh rupiah).
2. Program Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan pada RKAT Perubahan I TA 2024 mengalami penurunan jumlah anggaran sebesar Rp14.139.435.528,00 (empat belas milyar seratus tiga puluh sembilan juta empat ratus tiga puluh lima ribu lima ratus dua puluh delapan rupiah) dari RKAT TA 2024 senilai Rp108.681.151.367,00 (seratus delapan milyar enam ratus delapan puluh satu juta seratus lima puluh satu ribu tiga ratus enam puluh tujuh rupiah) menjadi Rp94.541.715.839,00 (sembilan puluh empat milyar lima ratus empat puluh satu juta tujuh ratus lima belas ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah).
3. Program Peningkatan Reputasi Undip pada RKAT Perubahan I TA 2024 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp24.449.221.762,00 (dua puluh empat milyar empat ratus empat puluh sembilan juta dua ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh dua rupiah).
4. Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi pada RKAT Perubahan I TA 2024 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar

- Rp38.758.378.469,00 (tiga puluh delapan milyar tujuh ratus lima puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus enam puluh sembilan rupiah).
5. Program Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi pada RKAT Perubahan I TA 2024 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp25.602.929.000,00 (dua puluh lima milyar enam ratus dua juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu rupiah).
 6. Program Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan pada RKAT Perubahan I TA 2024 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp25.805.025.000,00 (dua puluh lima milyar delapan ratus lima juta dua puluh lima ribu rupiah).
 7. Program Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset pada RKAT Perubahan I TA 2024 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp87.518.758.576,00 (delapan puluh tujuh milyar lima ratus delapan belas juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh enam rupiah).
 8. Program Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan *Endowment Fund* Riset pada RKAT Perubahan I TA 2024 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp251.878.049.250,00 (dua ratus lima puluh satu milyar delapan ratus tujuh puluh delapan juta empat puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah).
 9. Program Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi pada RKAT Perubahan I TA 2024 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp44.918.402.500,00 (empat puluh empat milyar sembilan ratus delapan belas juta empat ratus dua ribu lima ratus rupiah).
 10. Program Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan pada RKAT Perubahan I TA 2024 mengalami peningkatan jumlah anggaran sebesar Rp14.139.435.528,00 (empat belas milyar seratus tiga puluh sembilan juta empat ratus tiga puluh lima ribu lima ratus dua puluh delapan rupiah) dari RKAT TA 2024 senilai Rp94.747.007.643,00 (sembilan puluh empat milyar tujuh ratus empat puluh tujuh juta tujuh ribu enam ratus empat puluh tiga

rupiah) menjadi Rp108.886.443.171,00 (seratus delapan milyar delapan ratus delapan puluh enam juta empat ratus empat puluh tiga ribu seratus tujuh puluh satu rupiah).

11. Program Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset pada RKAT Perubahan I TA 2024 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp680.260.478.214,00 (enam ratus delapan puluh milyar dua ratus enam puluh juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus empat belas rupiah).
12. Program Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola pada RKAT Perubahan I TA 2024 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp490.571.822.092,00 (empat ratus sembilan puluh milyar lima ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus dua puluh dua ribu sembilan puluh dua rupiah).
13. Program Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan pada RKAT Perubahan I TA 2024 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp1.833.351.000,00 (satu milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh satu ribu rupiah).

Tabel 4.1
Perbandingan RKAT TA 2024 dan RKAT Perubahan I TA 2024 Per Program
Sumber Dana Selain APBN

No	Jenis Program	RKAT TA 2024	Penambahan/ Pergeseran	Draft RKAT Perubahan I TA 2024	Keterangan
1	Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	10.916.391.950	0	10.916.391.950	
2	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan	108.681.151.367	-14.139.435.528	94.541.715.839	Pergeseran anggaran dari IKK Dosen dipindahkan ke Program Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
3	Peningkatan Reputasi Undip	24.449.221.762	0	24.449.221.762	
4	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi	38.758.378.469	0	38.758.378.469	
5	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi	25.602.929.000	0	25.602.929.000	
6	Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan	25.805.025.000	0	25.805.025.000	
7	Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset	87.518.758.576	0	87.518.758.576	
8	Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan <i>Endowment Fund</i>	251.878.049.250	0	251.878.049.250	
9	Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi	44.918.402.500	0	44.918.402.500	
10	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	94.747.007.643	14.139.435.528	108.886.443.171	Penambahan Anggaran IKK dosen dari Program Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan

No	Jenis Program	RKAT TA 2024	Penambahan/ Pergeseran	Draft RKAT Perubahan I TA 2024	Keterangan
11	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset	680.260.478.214	0	680.260.478.214	
12	Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola	490.571.822.092	0	490.571.822.092	
13	Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan	1.833.351.000	0	1.833.351.000	
Total		1.885.940.966.823	0	1.885.940.966.823	

Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi kinerja layanan RSND terdapat beberapa rekomendasi terkait pengelolaan aset diantaranya melakukan usulan perawatan, perbaikan, maupun peremajaan melalui mekanisme RKAT atas aset atau BMU RSND terutama peralatan wajib layanan serta sarana dan prasarana pendukung layanan lainnya, agar pelayanan dapat berjalan maksimal sesuai standar Rumah Sakit. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan perubahan RKAT dalam satu program untuk memenuhi kebutuhan RSND tahun 2024 sebesar Rp34.833.500.000,00. Kebutuhan anggaran tersebut dipenuhi dengan menggeser anggaran untuk Pembangunan Gedung Kuliah Bersama Pleburan (Tower I dan II) yang awalnya sebesar Rp140.000.000.000,00 menjadi Rp105.166.500.000,00. Adapun rencana kebutuhan revitalisasi RSND sebagaimana dirinci pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Rencana Kebutuhan Revitalisasi RSND
Tahun 2024

NO	NAMA BARANG	PERKIRAAN HARGA
1	Perbaikan dan pemeliharaan 1 tahun alat wajib BPJS yang harus segera dioperasikan berupa CT scan 128 slice dan DD X ray	2.000.000.000
2	Pengadaan UPS 50 KVa DD X Ray	700.000.000
3	Penggantian (pengadaan) 3 buah mesin chiller (pengatur tata udara ruang2 radiologi, Instalasi Bedah Sentral dan Poli) beserta perbaikan ducting dan penggantian insulasinya yg bocor karena kondensasi	20.000.000.000
4	Penggantian modul kontroler Genset 750 KVA back up ruang radiologi	75.000.000
5	Pengadaan 3 buah pompa transfer air panas dari chiller ke ruang-ruang rawat inap	58.500.000
6	Perbaikan atap beton yang bocor beserta penggantian plafon pada Gedung A, perbaikan topi2 pada Gedung C termasuk perbaikan sealant kusen	12.000.000.000
Jumlah		34.833.500.000

Tabel 4.3

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip
Sumber Dana Selain APBN RKAT Perubahan I TA 2024

Sasaran Strategis	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja	RKAT Perubahan I TA 2024	
Tujuan Strategis 1 : Menghasilkan Lulusan Berkualitas Dunia dan Unggul yang Komunikatif, Profesional, Berjiwa Leader, Entrepreneur, Berpikir Kritis dan sebagai Agen Perubahan								
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul	Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	1 Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	-	Unggul / A (366)	6.777.102.040	
			2 Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	85%	1.806.172.710	
			3 Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	30%	1.635.355.000	
			4 Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	persentase	kumulatif	50%	697.762.200	
	Jumlah							10.916.391.950
	Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dengan Pengalaman Praktis yang Relevan dengan Revolusi Industri 4.0	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan	5 Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	15%	1.339.775.750	
			6 Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	50%	3.569.342.000	
			7 Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	nominal	80%	74.502.725.589	
			8 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	75%	3.189.800.000	
			9 Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	70%	11.940.072.500	
	Jumlah							94.541.715.839

Sasaran Strategis	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja	RKAT Perubahan I TA 2024	
Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi	Meningkatkan Reputasi Undip Skala Nasional dan Internasional	Peningkatan Reputasi Undip	10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	nominal	330	7.346.616.830
			11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	223	1.613.678.600
			12	Jumlah mahasiswa internasional	orang per tahun	nominal	872	9.733.685.370
			13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	706	2.020.679.958
			14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	nominal	664	3.734.561.004
Jumlah							24.449.221.762	
Tujuan Strategis 2 : Mengembangkan dan Menerapkan Penelitian Inovatif, Memberikan Solusi Permasalahan Masyarakat, Industri dan Negara Berbasis Karakteristik Undip, dan Publikasi Bertaraf Internasional								
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi	Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi	15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per tahun	nominal	7.713	15.952.550.000
			16	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	1.954 (60%)	19.950.271.969
			17	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	publikasi	nominal	1.303 (40%)	919.590.000
			18	Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	1.800	344.660.000
			19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	98	375.032.500
			20	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	10	494.975.000
21	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	17	721.299.000			
Jumlah							38.758.378.469	

Sasaran Strategis	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja	RKAT Perubahan I TA 2024	
	Meningkatkan Pendanaan Penelitian dan Publikasi	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi	22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	671	2.044.124.000
			23	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	82,6	22.443.830.000
			24	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/ joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	322	678.900.000
			25	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	77	319.625.000
			26	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/ joint research internasional	milyar rupiah	nominal	15,4	116.450.000
			Jumlah					
Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK	Menguatkan Kualitas Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)	Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan	27	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	643	725.930.000
			28	Jumlah Paten	sertifikat Paten	kumulatif	687	185.000.000
			29	Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	124	140.000.000
			30	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	38	110.000.000
			31	Jumlah PUI	tenant/unit	kumulatif	9	10.000.000
			32	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	43	130.000.000
			33	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	nominal	77	24.504.095.000
Jumlah							25.805.025.000	

Sasaran Strategis	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja	RKAT Perubahan I TA 2024	
	Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset	Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset	34	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	65	76.676.856.438
			35	Jumlah kerjasama dengan PT lain (2023-2024)	kerjasama	kumulatif	533	9.682.653.588
			36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan / atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	100	110.000.000
			37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan / atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah / swasta / PT lain	kerjasama	nominal	376	147.498.550
			38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	33,77	901.750.000
Jumlah							87.518.758.576	
Tujuan Strategis 3 : Mengimplementasikan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat dan Kemajuan Bangsa, serta Menumbuh-kembangkan Jiwa dan Penerapan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni serta Didukung Sistem Informasi yang Terpadu								
Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Undip	Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal Undip maupun <i>Endowment Fund</i>	Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan <i>Endowment Fund</i>	39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	155,609	250.678.399.250
			40	Jumlah <i>Endowment Fund</i>	milyar rupiah	nominal	100	1.000.000.000
			41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	96	199.650.000
Jumlah							251.878.049.250	

Sasaran Strategis	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja	RKAT Perubahan I TA 2024	
Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi	Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas pendidikan	Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi	42	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	90%	44.486.655.000
			43	Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	446	102.380.000
			44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	100%	329.367.500
			Jumlah					

Tujuan Strategis 4 : Mengembangkan Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas dalam Tata Kelola Universitas yang Baik dan Meningkatkan Kemandirian Penyelenggaraan Perguruan Tinggi serta menjadi Teladan bagi Perguruan Tinggi Lain

Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional	Meningkatkan Kualitas, Profesionalisme dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	10,5% (239)	803.755.000
			46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor	persentase	kumulatif	30% (683)	121.795.000
			47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	60% (1,365)	17.465.998.524
			48	Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)	persentase	nominal	90%	58.783.768.134
			49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	1:24 (2.276/54.616)	1.865.900.000
			50	Persentase Tendik dengan Jabatan Fungsional	persentase	kumulatif	15%	9.367.742.948
			51	Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi	persentase	kumulatif	40%	20.477.483.565
Jumlah							108.886.443.171	

Sasaran Strategis	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja	RKAT Perubahan I TA 2024		
Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang.	Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana yang terstandar serta Pengembangan Aset	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat	kumulatif	90%	111.823.954.436	
			53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	Persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel)	kumulatif	100%	568.433.823.778	
			54	Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	3.671,07	2.700.000	
			Jumlah						
	Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola	55	Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP	1.285.896.000	
			56	Pelayanan Administrasi dan Perkantoran	persentase SOP	kumulatif	100%	458.138.139.592	
			57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	100%	31.147.786.500	
	Jumlah							490.571.822.092	
	Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan	Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan	58	Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	2,5:1	631.351.053
				59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	20%	136.950.000
60				Jumlah dana hasil investasi	milyar rupiah	nominal	2,5	1.065.049.947	
Jumlah							1.833.351.000		
TOTAL							1.885.940.966.823		

BAB V

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN PERUBAHAN I TA 2024 DENGAN SUMBER PENDANAAN APBN

5.1 Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Untuk mewujudkan tujuan nasional, dibutuhkan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN). Pegawai ASN diserahi tugas untuk melaksanakan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Tugas pelayanan publik dilakukan dengan memberikan pelayanan atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan Pegawai ASN. Adapun tugas pemerintahan dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan fungsi umum pemerintahan yang meliputi pendayagunaan kelembagaan, kepegawaian, dan ketatalaksanaan. Sedangkan dalam rangka pelaksanaan tugas pembangunan tertentu dilakukan melalui pembangunan budaya dan politik (*cultural and political development*) serta melalui pembangunan ekonomi dan sosial (*economic and social development*) yang diarahkan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh masyarakat.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) mengamanatkan bahwa pemerintah wajib membayar gaji yang adil dan layak kepada PNS serta menjamin kesejahteraan PNS. Komponen gaji yang diterima PNS hanya terdiri dari 3 macam yaitu gaji, tunjangan kinerja, dan tunjangan kemahalan. Gaji adalah kompensasi dasar berupa honorarium sesuai dengan beban kerja, tanggung jawab jabatan dan resiko pekerjaan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Tunjangan kinerja dibayarkan sesuai pencapaian kinerja. Sedangkan tunjangan kemahalan dibayarkan sesuai dengan tingkat kemahalan berdasarkan indeks harga yang berlaku di daerah masing-masing.

Untuk meningkatkan produktivitas dan menjamin kesejahteraan ASN, Undang-Undang menegaskan bahwa ASN berhak memperoleh gaji yang adil dan layak sesuai dengan beban kerja, tanggung jawab, dan

resiko pekerjaannya. Selain itu, ASN berhak memperoleh jaminan sosial. Universitas Diponegoro merupakan lembaga pemerintah, sehingga sebagian besar pegawainya berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dengan demikian, sesuai peraturan perundang-undangan maka besaran gaji dan tunjangan dihitung berdasarkan kelas suatu jabatan kemudian dikalikan dengan jumlah pegawai dalam kelas jabatan tersebut.

Belanja Gaji dan tunjangan PNS diharapkan adil dan layak selaras dengan beban pekerjaan dan tanggung jawab jabatan. Belanja Gaji dan Tunjangan PNS yang berasal dari sumber dana APBN tahun 2024 sesuai surat plt Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 7476/E1/PR.07.04/2023 tanggal 06 Oktober 2023 perihal Penyusunan Pagu Alokasi Anggaran TA 2024 Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi sebesar Rp287.767.678.000,00 pada Program Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan serta uang makan Dosen dan Tenaga Kependidikan PNS seperti tersaji dalam tabel 5.2.

5.2 Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BP-PTNBH)

Alokasi Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH) RKAT Perubahan I TA 2024 sesuai surat plt Direktur Jenderal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi nomor 1235/E.E1/PR.07.04/2023 tanggal 28 Desember 2023 perihal Alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2024 sebesar Rp103.166.400.000,00 mengalami penurunan jumlah anggaran senilai Rp13.884.600.000,00 atau 7,39% dari Pengajuan alokasi BPPTN-BH RKAT TA 2024 sebesar Rp117.051.000.000,00 serta mendapat tambahan alokasi program revitalisasi sesuai surat plt Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor

9148/E1/PR.07.04/2023 tanggal 27 November 2023 perihal Alokasi Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum TA 2024 sebesar Rp70.852.333.000,00. Dana BPPTN-BH dalam RKAT Perubahan I TA 2024 sebesar Rp174.018.733.000,00 pada Program Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset dan program Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan seperti tersaji dalam tabel 5.3, digunakan untuk mendanai kegiatan yang mendukung layanan Undip kepada pemangku kepentingan.

Sesuai Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum pasal 5 dan 6 menyebutkan bahwa Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum digunakan untuk:

1. biaya operasional antara lain:
 - a. penyelenggaraan pendidikan;
 - b. penyelenggaraan penelitian;
 - c. penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - d. pengelolaan manajemen.
2. biaya dosen non PNS antara lain:
 - a. gaji dan tunjangan;
 - b. tunjangan jabatan akademik;
 - c. tunjangan profesi;
 - d. tunjangan kehormatan;
 - e. uang makan; dan/atau
 - f. honorarium sesuai dengan penugasan dari pemimpin PTN Badan Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
3. biaya tenaga kependidikan non PNS antara lain:
 - a. gaji dan tunjangan;
 - b. uang makan; dan/atau
 - c. tunjangan kinerja.

4. biaya investasi yang digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi:
 - a. gedung dan bangunan;
 - b. jalan dan jembatan;
 - c. irigasi dan jaringan;
 - d. peralatan dan mesin;
 - e. aset tetap lainnya;
 - f. aset tidak berwujud; dan/atau
 - g. aset lainnya
5. biaya pengembangan yang digunakan untuk:
 - a. pengembangan program penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
 - b. pengembangan keilmuan/keahlian dosen dan tenaga kependidikan;
 - c. pengembangan lainnya yang disebutkan dalam rencana strategis PTN Badan Hukum; dan/atau
 - d. pengembangan yang merupakan penugasan dari Pemerintah

Tabel 5.1
Perbandingan RKAT TA 2024 dan RKAT Perubahan I TA 2024 Per Program
Sumber Dana APBN

No	Jenis Program	RKAT TA 2024		RKAT Perubahan I TA 2024		Selisih (Rp)	Keterangan
		BPPTN-BH (Rp)	RM-Gaji (Rp)	BPPTN-BH (Rp)	RM-Gaji (Rp)		
1	Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik					0	
2	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan					0	
3	Peningkatan Reputasi Undip					0	
4	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi					0	
5	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi					0	
6	Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan					0	
7	Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset					0	
8	Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan <i>Endowment Fund</i>					0	
9	Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi					0	
10	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan					0	
11	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset	70.852.333.000		70.852.333.000		0	
12	Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola		287.767.678.000		287.767.678.000	-	

No	Jenis Program	RKAT TA 2024		RKAT Perubahan I TA 2024		Selisih (Rp)	Keterangan
		BPPTN-BH (Rp)	RM-Gaji (Rp)	BPPTN-BH (Rp)	RM-Gaji (Rp)		
13	Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan	117.051.000.000		103.166.400.000		(13.884.600.000)	surat plt Direktur Jenderal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi nomor 1235/E.E1/PR.07.04/2023 tanggal 28 Desember 2023 perihal Alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2024
Total		187.903.333.000	287.767.678.000	174.018.733.000	287.767.678.000	13.884.600.000	

Tabel 5.2

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip sumber dana APBN - Gaji RKAT Perubahan I TA 2024

Sasaran Strategis	Strategi	Program	Indikator Kinerja		Satuan	Ket.	Target Kinerja 2024	RKAT Perubahan I TA 2024
	Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola	55	Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP	
			56	Pelayanan Administrasi dan Perkantoran	persentase SOP	kumulatif	100%	287.767.678.000
			57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	100%	
Jumlah								287.767.678.000

Tabel 5.3

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip sumber dana APBN – BPPTN-BH RKAT Perubahan I TA 2024

Sasaran Strategis	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Target Kinerja 2024	RKAT Perubahan I TA 2024	
Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang.	Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana yang terstandar serta Pengembangan Aset	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat	kumulatif	90%	70.852.333.000
			53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	Persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel)	kumulatif	100%	
			54	Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	3.671,07	
			Jumlah					
Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan	Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan	58	Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	2,5:1	103.166.400.000
			59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	20%	
			60	Jumlah dana hasil investasi	milyar rupiah	nominal	2,5	
			Jumlah					
TOTAL							174.018.733.000	

BAB VI

ESTIMASI PENGELUARAN PEMBIAYAAN

Bab VI ini menyajikan estimasi pengeluaran pembiayaan yang dimungkinkan akan dikeluarkan pada tahun anggaran 2024. Estimasi jumlah pengeluaran pembiayaan diprediksi sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima milyar rupiah). Pencadangan estimasi pengeluaran pembiayaan ditujukan agar pembayaran biaya yang masih harus dibayar di laporan keuangan Undip tahun 2024 tidak terganggu. Pengakuan biaya yang masih harus dibayar di tahun 2024 menggunakan asas akrual sehingga penyesuaian transaksi tersebut dilaporkan ke dalam laporan operasional dan laporan posisi keuangan (neraca). Pembayaran biaya yang masih harus dibayar menggunakan akun pembiayaan dan akan dilaporkan ke dalam laporan realisasi anggaran di tahun anggaran 2024.

BAB VII PENUTUP

Rencana Anggaran Kerja Tahunan (RKAT) Perubahan I TA 2024 merupakan RKAT tahun ke-8 Universitas Diponegoro (Undip) dalam mengelola keuangan dengan perspektif Undip sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum). Dokumen RKAT TA 2024 ini memberikan gambaran operasional yang dilakukan Undip dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Strategi (Renstra) Undip. RKAT Perubahan I TA 2024 merupakan bagian dari implementasi strategi pengembangan Undip dalam fase ke lima (2020-2024) yaitu penguatan universitas riset.

Dalam proses penyusunan RKAT Perubahan I TA 2024, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki secara berkelanjutan di masa depan. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah:

1. Penyusunan dan penyempurnaan Peraturan Rektor Undip terutama di bidang penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan;
2. Pemantapan perencanaan, terutama penyusunan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Diponegoro;
3. Perbaikan Sistem dan Prosedur Operasional Standar di semua bidang baik akademik, kemahasiswaan, sumberdaya, kerjasama, dan riset dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi rektorat dan masing-masing unit kerja;
4. Penyusunan kode dan nama akun baku yang mampu menjelaskan definisi dan fungsi tiap-tiap akun.

Disamping hal-hal tersebut diatas, ada faktor eksternal yang selalu mempengaruhi penganggaran dan pencapaian kinerja pada tahun 2024, yaitu perkembangan informasi teknologi yang diharapkan dapat mendukung aplikasi perencanaan, RKAT, keuangan, dan pelaporan dalam menyediakan informasi relevan kepada pimpinan atau pihak yang berkepentingan.